

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP  
PERILAKU BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI SMA NEGERI 4 BARRU**



**OLEH**

**HAERANI NUR  
NIM: 18.1100.085**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP  
PERILAKU BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI SMA NEGERI 4 BARRU**



**OLEH**

**HAERANI NUR  
NIM: 18.1100.085**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 4 Barru

Nama Mahasiswa : Haerani Nur

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.085

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 1790 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.  
NIP : 197102082001122002

Pembimbing Pendamping : Dr. Ahdar, M.Pd.I.  
NIP : 197612302005012002

(.....)  
(.....)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 4 Barru

Nama Mahasiswa : Haerani Nur

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.085

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 1790 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 10 November 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.	(Ketua)	(.....)
Dr. Ahdar, M.Pd.I.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Herdah, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Rustan Efendy, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
 أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. karena berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda, Tasmiah dan Ayahanda, Almarhum Muhammad Nur yang tersayang walaupun beliau begitu begitu dicintai oleh Allah dan telah kembali kepada sang Pencipta, namun dengan pembinaan, cinta dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dan menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. dan ibu Dr. Ahdar, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa

3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I., sebagai ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan motivasi, arahan dan kesempatan kepada penulis dalam berbagai hal
4. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare
5. Bapak Ali Rahman, M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik
6. Para staf fakultas Tarbiyah yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administratif selama penulis studi di IAIN Parepare
7. Kepala sekolah, para guru dan staf SMA Negeri 4 Barru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian
8. Siswa kelas X, XII, dan XII SMA Negeri 4 Barru yang telah bersedia menerima penulis di dalam kelas serta meluangkan waktunya untuk mengisi angket penelitian ini
9. Kakak kandungku, Haerati Nur S.Pd., Eka Novitasari Nur S.Pd., dan Chaedir Nur S.Pd., Gr., yang senantiasa mendukung adiknya dalam bentuk keuangan sehingga penyusunan skripsi lancar dari segi pendanaan
10. Organisasi tercinta KSR-PMI Unit 01 IAIN Parepare yang telah memberikan wadah bagi penulis untuk mengenal dunia luar yang penuh prestasi dan membantu penulis dalam mengembangkan *softskill*-nya serta menjadi rumah kedua untuk kembali pulang
11. Teman seperjuangan yang selalu menanyakan “kapan proposal dan skripsi?”, sehingga saya termotivasi untuk menyelesaikannya dengan penuh semangat

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materiil hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 02 Juli 2022 M  
02 Dzulhijjah 1443 H

Penulis



Haerani Nur  
NIM 18.1100.085



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

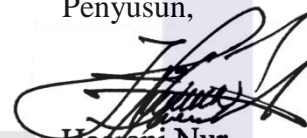
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Haerani Nur  
NIM : 18.100.085  
Tempat/Tgl. Lahir : Mallawa, 09 Mei 2000  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 4 Barru

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 03 Juli 2022

Penyusun,



Haerani Nur  
NIM 18.1100.085



## ABSTRAK

Haerani Nur. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 4 Barru* (dibimbing oleh Muzdalifah Muhammadun dan Ahdar)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai tingkat penggunaan aplikasi Tiktok terhadap perilaku Belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru dan sekaligus menganalisis apakah penggunaan aplikasi Tiktok berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi pada penelitian ini sebesar 108 peserta didik dengan sampel 52 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *slovin*. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil dari penelitian ini yaitu (1) hasil uji One Sample T-test penggunaan aplikasi Tiktok (X) diperoleh nilai 68,4% berada pada kategori tinggi. (2) hasil uji One Sampel T-test perilaku belajar (Y) diperoleh nilai sebesar 70.3% berada pada kategori baik. (3) hasil uji korelasi pearson product moment diperoleh 0.410 menandakan terdapat hubungan yang cukup kuat Diketahui  $r$  hitung 0,410 >  $r$  tabel 0.273 maka pearson correlation dalam penelitian ini bersifat positif dan nilai signifikansi  $0.00 < 0.05$  maka terdapat hubungan yang signifikan (4) hasil uji regresi linear sederhana diketahui angka koefisien regresi nilainya sebesar 0.395 maka setiap penambahan 1% pemberian diskon maka perilaku belajar meningkat sebesar 0.395. hasil uji F diperoleh sebesar  $f$  hitung 10.087 >  $f$  table 4.03.

Kesimpulannya bahwa penggunaan aplikasi Tiktok berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh R square 0,168 dengan tingkat hubungan sangat rendah. Memiliki arti bahwa besarnya pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok adalah 16,8%, sedangkan 83,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Aplikasi Tiktok, Perilaku Belajar

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	5
B. Tinjauan Teori .....	9
1. Aplikasi Tiktok.....	9
2. Perilaku Belajar .....	17
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C.	Populasi dan Sampel.....	29
	1. Populasi.....	29
	2. Sampel .....	30
D.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	31
E.	Definisi Operasional Variabel .....	31
F.	Instrumen Penelitian.....	32
	1. Kisi-Kisi Instrumen .....	32
	2. Pengukuran Instrumen .....	35
G.	Teknik Analisis Data .....	35
	1. Analisis Statistik Deskriptif .....	36
	2. Uji Asumsi Klasik.....	36
	3. Uji Hipotesis .....	38
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	42
B.	Pengujian Asumsi Klasik .....	72
	1. Uji Validitas.....	72
	2. Uji Realiabilitas .....	74
	3. Uji Normalitas.....	75
C.	Pengujian Hipotesis .....	77
	1. Pengujian Hipotesis Deskriptif .....	77
	2. Pengujian Hipotesis Asosiatif .....	79
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
	1. Penggunaan Aplikasi Tiktok di SMA Negeri 4 Barru.....	84
	2. Perilaku Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 4 Barru .....	85
	3. Hubungan Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 4 Barru .....	86

	4. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 4 Barru .....	87
BAB V	PENUTUP.....	90
	A. Simpulan.....	90
	B. Saran.....	91
	DAFTAR PUSTAKA .....	I
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	III

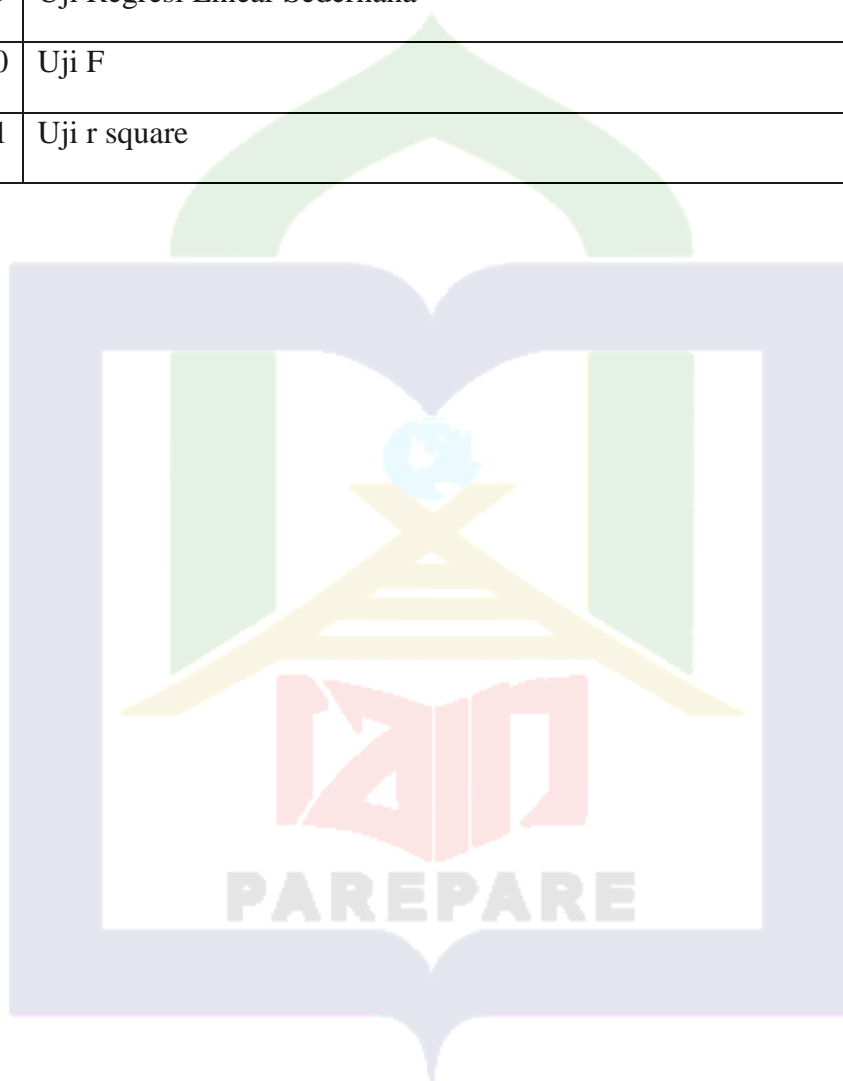


## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Tinjauan Penelitian Relevan	5
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Penggunaan Aplikasi Tiktok	32
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Perilaku Belajar Peserta Didik	33
Tabel 3.3	Kriteria dan Skor Pengukuran Kuesioner	35
Tabel 3.4	Klasifikasi One Sample-Test	38
Tabel 3.5	Interpretasi Koefisien Korelasi	39
Tabel 4.1	Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel X	42
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Item X.1	43
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Item X.2	44
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Item X.3	45
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Item X.4	46
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Item X.5	47
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Item X.6	48
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Item X.7	49
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Item X.8	50
Tabel4.10	Distribusi Frekuensi Item X.9	51
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Item X.10	52
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Item X.11	53
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Item X.12	54

Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Item X.13	55
Tabel 4.15	Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel Y	56
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi Item Y.1	57
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi Item Y.2	58
Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi Item Y.3	59
Tabel 4.19	Distribusi Frekuensi Item Y.4	60
Tabel 4.20	Distribusi Frekuensi Item Y.5	61
Tabel 4.21	Distribusi Frekuensi Item Y.6	62
Tabel 4.22	Distribusi Frekuensi Item Y.7	63
Tabel 4.23	Distribusi Frekuensi Item Y.8	64
Tabel 4.24	Distribusi Frekuensi Item Y.9	65
Tabel 4.25	Distribusi Frekuensi Item Y.10	66
Tabel 4.26	Distribusi Frekuensi Item Y.11	67
Tabel 4.27	Distribusi Frekuensi Item Y.12	68
Tabel 4.28	Distribusi Frekuensi Item Y.13	69
Tabel 4.29	Distribusi Frekuensi Item Y.14	70
Tabel 4.30	Distribusi Frekuensi Item Y.15	71
Tabel 4.31	Uji Validitas Aplikasi Tiktok ( Variabel X )	72
Tabel 4.32	Uji Validitas Perilaku Belajar ( Variabel Y )	73
Tabel 4.33	Uji Reliabilitas Aplikasi Tiktok	75
Tabel 4.34	Uji Reliabilitas Perilaku Belajar	75
Tabel 4.35	Uji Normalitas	76

Tabel 4.36	Uji One Sampel Test variabel X	77
Tabel 4.37	Uji One Sample Test Variabel Y	78
Tabel 4.38	Uji R	79
Tabel 4.39	Uji Regresi Linear Sederhana	81
Tabel 4.40	Uji F	82
Tabel 4.41	Uji r square	83

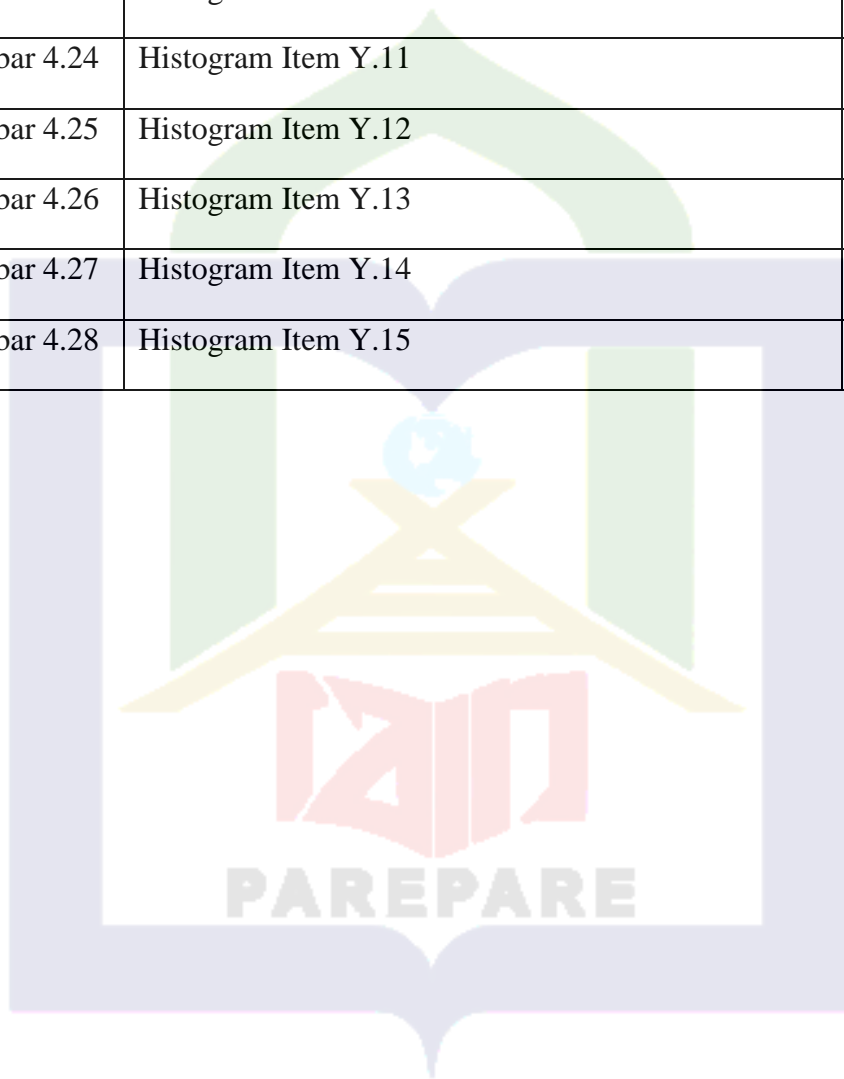


## DAFTAR GAMBAR

<b>No. Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	27
Gambar 4.1	Histogram Item X.1	43
Gambar 4.2	Histogram Item X.2	44
Gambar 4.3	Histogram Item X.3	45
Gambar 4.4	Histogram Item X.4	46
Gambar 4.5	Histogram Item X.5	47
Gambar 4.6	Histogram Item X.6	48
Gambar 4.7	Histogram Item X.7	49
Gambar 4.8	Histogram Item X.8	50
Gambar 4.9	Histogram Item X.9	51
Gambar 4.10	Histogram Item X.10	52
Gambar 4.11	Histogram Item X.11	53
Gambar 4.12	Histogram Item X.12	54
Gambar 4.13	Histogram Item X.13	55
Gambar 4.14	Histogram Item Y.1	57
Gambar 4.15	Histogram Item Y.2	58
Gambar 4.16	Histogram Item Y.3	59
Gambar 4.17	Histogram Item Y.4	60
Gambar 4.18	Histogram Item Y.5	61
Gambar 4.19	Histogram Item Y.6	62



Gambar 4.20	Histogram Item Y.7	63
Gambar 4.21	Histogram Item Y.8	64
Gambar 4.22	Histogram Item Y.9	65
Gambar 4.23	Histogram Item Y.10	66
Gambar 4.24	Histogram Item Y.11	67
Gambar 4.25	Histogram Item Y.12	68
Gambar 4.26	Histogram Item Y.13	69
Gambar 4.27	Histogram Item Y.14	70
Gambar 4.28	Histogram Item Y.15	71



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No. Lampiran</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	IV
2	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan	V
3	Surat telah melaksanakan penelitian dari SMA Negeri 4 Barru	VI
4	Tabulasi data variable X dan Y setelah uji coba	VII
5	Kuesioner setelah uji validitas	X
6	Hasil uji validitas dan realibilitas	XVII
7	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	XXIII
8	Biodata Penulis	XXIV

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ŝad	Ŝ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	a	A
إ	<i>Kasrah</i>	i	I
أ	<i>Dammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>fathah dan yá'</i>	A	a dan i
وُ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هُوْلَ : *ḥaula*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ   اِ	<i>fathah dan alif dan yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yá'</i>	Î	i dan garis di atas
وُ	<i>dammah dan wau</i>	Û	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. *Tā' Marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *tā'* *marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
2. *tāmarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]..

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>raudah al-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

#### 5. *Syaddah* (*Tasydid*)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (î).

- عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)  
عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

- الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)  
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

- تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*  
النَّوْعُ : *al-nau'*  
شَيْءٌ : *syai'un*  
أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

#### 9. **Lafz al-jalalah (الله)**

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*      بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

#### 10. **Huruf Kapital**

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf



kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

*Al-Gazali*

*Al-Munqiz min al-Dalal*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt. : *subḥānahū wa ta'āla*

saw.	:	<i>ṣhallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	:	<i>‘alaihi al-sallām</i>
H	:	Hijrah
M	:	Masehi
SM	:	Sebelum Masehi
l.	:	Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	:	Wafat tahun
QS ..../.....: 4	:	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/..., ayat 4
HR	:	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referens perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).  
 Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*).  
 Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan pada era globalisasi ini sangatlah meroket tinggi dengan banyaknya inovasi-inovasi teknologi terbaru. Dengan begitu banyak juga media sosial yang bermunculan dengan versi-versi dan juga fungsi yang berbeda-beda sehingga membuat masyarakat sekarang penasaran dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media sosial tersebut. Media sosial merupakan bagian dari media digital. Bentuknya dapat berupa jejaring sosial seperti Facebook, blog, Wikipedia, Podcast, media berbasis isi yaitu Youtube, Twitter, WhatsApp, Tiktok. Media sosial adalah sarana untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan saling berbagi menggunakan bantuan internet.<sup>1</sup>

Media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga sebagai alat ekspresi diri dan pencitraan diri. Seiring dengan kemajuan teknologi, banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial diantaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita atau informasi, gambar dan juga video. Salah satu media sosial yang banyak digunakan kalangan remaja saat ini adalah media sosial Tiktok. Media sosial Tiktok merupakan media yang berupa audio visual, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat juga dapat didengar. Banyak sekali pengguna dari media sosial ini yakni kalangan peserta didik. Peserta didik begitu senang sekali menggunakan media sosial

---

<sup>1</sup>I Gusti Ayung Kade, *Media Sosial dan Demokrasi* (Yogyakarta: Penerbit PolGov, 2017), h.15.

Tiktok ini karena bagi mereka media sosial ini bisa menghibur mereka dikala mereka bosan, bahkan mereka bisa tertawa bahagia jika sedang menggunakan media sosial salah satunya media sosial Tiktok. Mengapa seperti demikian, itu karena dalam media sosial Tiktok setiap orang khususnya peserta didik dapat melihat berbagai video dengan ekspresi musik yang berbeda-beda.<sup>2</sup> Selain itu, banyak hal yang dapat dilakukan di Tiktok, seperti membuat video yang sama dengan beberapa video yang *viral* di Tiktok, seperti bergoyang ataupun mengikuti *trend* beberapa pengguna. Namun disisi lain pengguna dikalangan pelajar banyak juga yang menggunakan Tiktok untuk mencari video yang bermanfaat seperti video dakwah, tutorial membuat sesuatu, dan video-video motivasi terkait ilmu serta pembelajaran.

Munculnya teknologi 4G-LTE di Indonesia pada tahun 2015 berhasil menggabungkan aplikasi media sosial lewat fitur berbagi pada aplikasi Tiktok. Tiktok awalnya dikeluarkan untuk mengakomodir para pengguna internet yang memiliki bakat seperti menyanyi, menari, memasak, dan lain sebagainya untuk bisa lebih dikenal melalui tayangan video. Dari unduhan di Google Play saja, Tiktok mendapat unduhan dengan total lebih 100 juta. Meskipun antusias konsumen lokal tinggi, penyalahgunaan tidak kalah besar. Sama seperti layanan media sosial lain, Tiktok menyimpan potensi besar untuk hal-hal yang berbau seks dan pornografi. Beberapa rekaman siaran Tiktok yang diunggah di Youtube dan beberapa situs lain tercatat memiliki konten yang bernuansa seks dan pornografi.

Fenomena pemanfaatan Tiktok ini tentu memberikan dampak penggunaannya seperti yang disampaikan Bandura dalam buku teori-teori psikologi mengemukakan besarnya yang disebut teori Belajar Sosial, teori ini mengungkapkan bahwa manusia

---

<sup>2</sup>Susilowati, 'Pemanfaatan Aplikasi Tiktok sebagai Personal Branding di Instagram (Studi deskriptif kualitatif pada akun @bowo\_allpennlibe)', *Jurnal Komunikasi*, No. 2 (2018), h.176.

pada dasarnya memiliki kecenderungan meniru perilaku orang lain yang dipengaruhi oleh lingkungannya. Bandura meyakini bahwa manusia belajar dengan lingkungannya bahkan dalam bentuk penguatan secara tidak langsung atau penguatan pengganti artinya selain meniru perilaku orang lain juga perilaku yang bisa menguatkan perilaku individunya.<sup>3</sup> Remaja pada hakikatnya sedang berjuang untuk menemukan dirinya sendiri, jika dihadapkan pada keadaan luar atau lingkungan yang kurang serasi atau labil, maka akan mudah menyebabkan remaja-remaja Indonesia jatuh pada kelainan kelakuan yang akan membawa bahaya terhadap dirinya sendiri baik sekarang, maupun kemudian hari.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi intensitas penggunaan aplikasi Tiktok pada peserta didik di SMA Negeri 4 Barru?
2. Seberapa baik perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru?
3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi Tiktok dengan perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru?
4. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi Tiktok dengan perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru?

---

<sup>3</sup>Jarvis, Matt, *Teori-Teori Psikologi* (Bandung: Nusamedia, 2007), h.31

### **C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi intensitas penggunaan aplikasi Tiktok pada peserta didik di SMA Negeri 4 Barru.
2. Untuk mengetahui seberapa baik perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi Tiktok dengan perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik dapat mengetahui pengaruh Tiktok terhadap perilaku belajar itu sendiri dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi mereka yang berstatus seorang pelajar. Bagi peneliti diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan tentang media sosial itu sendiri.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dalam memahami media sosial Tiktok ini agar dapat menyebarkan pengetahuan tentang pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap perilaku belajar peserta didik.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dari beberapa literatur yang relevan dengan penelitian ini, baik itu skripsi ataupun jurnal peneliti mencari dan menemukan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap perilaku belajar yaitu:

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Relevan

No.	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Relevansi
1.	Arman Kurniawan tahun 2022 dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Belajar Maata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMA Negeri 5 Bengkulu Utara.	Terdapat pengaruh penggunaan media social terhadap perilaku belajar mata pelajaran agama islam dan budi pekerti siswa SMA Negeri 5 Bengkulu Utara dengan nilai $P$ (sig.) $0,000 > 0,05$ lebih kecil $0,05$ atau $t$ hitung $3,749 > t$ table $2,008$ maka artinya $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan variable penggunaan media social (X) terhadap perilaku	<b>Persamaan:</b> Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif, sama-sama memiliki hubungan dan pengaruh yang positif serta signifikan, dan variabel X nya sama yaitu perilaku belajar



		<p>belajar (Y) mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri Bengkulu Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasinya 0,216. Artinya kontribusi variable penggunaan media social dalam mempengaruhi perilaku belajar sebesar 21,6, sementara 78,4 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain tidak diteliti pada penelitian ini. Uji r media social dan perilaku belajar adalah 0,465 yang berarti kategori sedang.<sup>4</sup></p>	<p><b>Perbedaan:</b></p> <p>Terdapat pada nilai r hitung, r table, dan r square, variabel X nya juga berbeda, kategori r square yang berbeda.</p>
2.	<p>Dwi Putri Robiatul Adawiyah tahun 2020 dengan jurnal Pengaruh Penggunaan</p>	<p>Penggunaan media social Tiktok dapat mempengaruhi kepercayaan diri remaja di Kabupaten Sampang. Hasil dari penelitian ini menemukan</p>	<p><b>Persamaan:</b></p> <p>Terdapat variabel X nya yaitu aplikai Tiktok, menggunakan</p>

<sup>4</sup> Arman Kurniawan, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMA Negeri 5 Bengkulu Utara. (Tesis Pascasarjana; Jurusan Ilmu Pendidikan Islam: Bengkulu, 2022).

	<p>Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Dikabupaten Sampang.</p>	<p>bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengguna social media tiktok dengan kepercayaan diri remaja di Kabupaten Sampang. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikan sebesar 10% yakni nilai t hitung <math>&gt;</math> t table atau <math>10.841 &gt; 1.660</math>. maka berdasarkan hasil tersebut H1 diterima dan Ho ditolak dengan nilai presentase sebesar 54.5%, sedangkan untuk 45.5% dipengaruhi oleh variabel lain. dari hasil persamaan regresi linear sederhana bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media social Tiktok berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri dengan persamaan regresinya <math>Y = 4.703 + 0.791 X</math>. hal ini memiliki makna bahwa kepercayaan diri akan mengalami perubahan</p>	<p>metode penelitian kuantitatif, memiliki hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan</p> <p><b>Perbedaan:</b></p> <p>Terdapat pada variabel Y nya, perbedaannya juga terletak pada nilai regresi linearnya, juga nilai t hitung dan t table.</p>
--	--	---	--

		sekitar 0.791 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada penggunaan media social Tiktok. <sup>5</sup>	
3.	Riska Marini tahun 2019 dengan judul Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah.	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara media social Titok dan prestasi belajar di SMPN 1 Gunung Sugih. Sejalan dengan hasil angket yang diisi diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{table}$ yaitu $14.219 > 2.002$ yang berarti adanya pengaruh signifikan antara media social tiktok dan prestasi belajar di SMPN 1 Gunung Sugih. <sup>6</sup>	Persamaan: Terletak pada variabel X, dan sama-sama berpegaruh signifikan. Perbedaan: Terletak pada variabel Y dan nilai $r_{hitung}$ dan $r_{tabelnya}$ .

<sup>5</sup> Dwi Putri Robiatul Adawiyah, 'Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Dikabupaten Sampang, *Jurnal Komunikasi*, vol. 14 No. 2 (2020), h.135.

<sup>6</sup> Riska Marini, "Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah. (Skripsi Sarjana; Tarbiyah dan Keguruan: Lampung, 2019).

## B. Tinjauan Teori

### 1. Aplikasi Tiktok

#### a. Pengertian Aplikasi Tiktok

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi Tiktok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video music Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016.<sup>7</sup> Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur.

Indikator media sosial Tiktok dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- 1) Adanya dampak positif dan negative dalam menggunakan aplikasi Tiktok
- 2) Adanya kreativitas dalam penggunaan aplikasi Tiktok

#### b. Sejarah Tiktok

ByteDance, perusahaan induk Tiktok, mengakusisi Musica.ly pada 2018 dan meleburnya dengan aplikasi lain untuk melahirkan Tiktok. Tiktok menunjukkan pertumbuhan pengguna aplikasi yang signifikan sejak diperkenalkan dan sebagai salah satu alternatif hiburan selama pembatasan sosial menuai pertumbuhan pengguna yang fenomenal di masa pandemi. Selama triwulan 2020, Tiktok mencetak rekor sebagai aplikasi terbanyak yang diunduh di telepon seluler, yakni 315 juta instalasi. Tiktok menyediakan media bagi

---

<sup>7</sup>Wisnu Nugroho Aji, 'Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia', *Jurnal Proceeding Unikal*, IV, No.7, (2012), h.432.

masyarakat yang harus berdiam diri di rumah selama pandemi untuk berekspresi secara kreatif dan bersosialisasi. ByteDance yang juga memiliki aplikasi Duoyin (Tiktok versi China) dan Toutio (layanan berita), pada tahun 2019 mencatatkan pendapatan yang berlipat ganda yakni sebesar USD 17 Miliar dari tahun sebelumnya 7,4 miliar.<sup>8</sup>

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Tiktok

Menurut Mulyana dalam buku Covid Catatan Linimasa pada Analisis Muda mengungkapkan, dalam penggunaan Tiktok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.<sup>9</sup>

1) Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi menurut Ahmadi dalam jurnal Persepsi Mahasiswa Universitas Tibuwana Tunggadewi Malang Terhadap Tiktok, perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Tiktok. Karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak

---

<sup>8</sup>Dwi Anggi Novianti, *et al., eds., eds., Covid Catata Linimasa pada Analisis Muda*(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020), h.121.

<sup>9</sup>Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, 'Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Tik Tok, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 7 No. 2 (2018), h.80.

senang dengan penggunaan aplikasi Tiktok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya. Menurut W. Wundt dalam Ahmadi diambil dari jurnal Persepsi Mahasiswa Universitas Tibuwana Tunggadewi Malang Terhadap Tiktok perasaan yang diambil dari jurnal tidak hanya dapat dilihat atau dialami oleh individu sebagai perasaan senang ataupun tidak senang melainkan dapat dilihat dari berbagai dimensi. Jadi menurut W. Wundt penggunaan aplikasi Tiktok ini tidak hanya bisa dilihat melalui perasaannya saja melainkan dilihat dari tingkah lakunya juga.<sup>10</sup>

Dalam penggunaan aplikasi Tiktok ini cara setiap orang membuatnya berbeda, dengan berbagai situasi perasaan mereka juga yang berbeda-beda. Jika perasaan sedang senang tingkah nya dalam pembuatan aplikasi Tiktok juga sesuai dengan perasaannya, begitupun sebaliknya. Karena tingkah laku pada saat mereka menggunakan aplikasi Tiktok ini membuktikan sebuah perasaan seorang penggunanya. Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tiktok. Faktor internal juga bisa dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan aplikasi Tiktok. Jadi dalam penggunaan media sosial seperti aplikasi Tiktok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru, kemudian juga penggunaan aplikasi Tiktok dapat meningkatkan kreatifitas setiap orang. Dilihat dari sisi negative nya, penggunaan aplikasi Tiktok ini dapat membuat setiap orang memiliki rasa malas dan lupa dengan segala pekerjaan yang seharusnya ia lakukan.

---

<sup>10</sup>Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, 'Persepsi Mahasiswa Universitas Tribuwana Tunggadewi Malang Terhadap Tik Tok, Universitas Tribuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 7 No. 2 (2018), h.120.

## 2) Faktor Eksternal

Dalam aplikasi Tiktok orang-orang memperoleh informasi dari berbagi video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya. Informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tiktok.<sup>11</sup>

Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang Tiktok mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi Tiktok, bahkan sampai menjadi pengguna. Maka dari itu informasi dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi Tiktok. Pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi dengan informasi juga seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti Tiktok.

### d. Kegunaan Aplikasi Tiktok

Aplikasi Tiktok menyediakan layanan yang memungkinkan penggunaannya membuat video pendek yang disertai dengan lagu, membuat video *lipsync* lalu mengunggahnya dan bisa juga, pengguna sekedar menggunakan aplikasi untuk menonton video.

Setidaknya Tiktok memiliki beberapa manfaat yaitu,

1. Sebagai media penayangan *showcase* kreativitas pengguna yang unik dan spesifik baik dari creator media sosial profesional maupun orang biasa.
2. Tiktok sebagai media sosial pencari bakat *talent* dan creator atau pencipta.

---

<sup>11</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, h, 852.

### 3. Sebagai ajang mencari popularitas.<sup>12</sup>

Riset kepopuleran inilah yang bisa memotivasi banyak remaja dimana penayangan video jelas merupakan standar umum di komunitas Tiktok untuk mendapatkan penayangan video. Semakin banyak penayangan dan peringkat yang dimiliki video, semakin banyak pemilik akun memprioritaskan popularitas yang dapat menciptakan potensi positif dan negatif bagi siswa. Proses pembuatan konten hanya mempertimbangkan opini dan preferensi mungkin tidak memperhitungkan standar atau aspek etika yang berpotensi menyesatkan. Konten yang tidak berkualitas dapat mengarah ke konten yang buruk.

Merebaknya pengguna aplikasi ini mempengaruhi pengguna maupun sekedar penikmat. Salah satu kekhawatiran ini muncul karena aspek popularitas Tiktok baik dikalangan anak-anak, remaja maupun dewasa. Hal ini dinilai cukup meresahkan. *Pertama*, konten kreatif atau sekedar jiplak atau salin. Tiktok menciptakan fitur *bubble* pada jenis video yang disaksikan. Dampaknya, muncul kecenderungan pengguna Tiktok untuk meniru. Kecenderungan lainnya pengguna dapat membuat video hanya untuk mencari popularitas. *Kedua*, banyak orang yang sekedar ikut-ikutan tren tanpa memahami konten yang diunggah atau dinikmatinya. *Ketiga*, terjadi *bubble* pada generasi muda masa kini, yang sering juga menyebut dirinya sebagai *kidz zaman now*, yang gagap dunia nyata. *Bubble* bermakna gelembung, namun dalam konteks ini memuat makna sebagai suatu kebiasaan yang meluap-luap tanpa terkendali. Efek *Bubble* menimbulkan adiksi terhadap Tiktok dan adiksi pada konten Tiktok seolah menjauhkan seseorang dari dunia nyata, karena mereka pikir dengan Tiktok dunia sudah ada dalam

---

<sup>12</sup>Sitti Nurhalimah, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi* (Sleman: Deepublish, 2019), h.36.



genggaman. Dampaknya, adiksi ini mengaburkan dunia nyata. Para pengguna akan kehilangan jam bersosialisasi dengan lingkungan karena waktu mereka bisa saja dihabiskan untuk membuat video Tiktok.<sup>13</sup>

Berbagai macam konten yang terdapat pada Tiktok yang dapat digunakan dengan mudah. Bukan hanya untuk melihat dan meniru, pengguna juga dapat membuat video sendiri dengan caranya. Pengguna dapat menuangkan video kreatif sesuai pengguna, bukan hanya video lucu, koreografi, sinkronisasi bibir, kreativita. Terlepas dari Tiktok memiliki sisi positif bagi dunia hiburan diri. Bahwa di dalamnya kita bisa melepas penat dengan relaksasi bernuansa hiburan. Namun hal ini juga membawa dampak-dampak sosial yang besar. Di antara efek negatif yang dihasilkan oleh Tiktok adalah kebiasaan ini dibangun berdasarkan kesenangan namun tidak substansial, meminjam istilah Ben Agger dalam buku *Masyarakat dan Gejala Problematika Sosial: Persilangan Dinamika Politik, Budaya, Agama dan Teknologi*, yaitu masyarakat kadang kala menempatkan budaya populer ini di atas norma-norma ketidak wajarannya, dengan dalih mengentaskan kejenuhan kerja sepanjang hari, banyak individu bahkan kelompok masyarakat melakukan goyangan-goyangan erotis tak senonoh yang jauh dari kebiasaan-kebiasaan masyarakat kita.<sup>14</sup>

Inilah pandangan al-Qur'an dalam menyikapi fenomena Tiktok, di mana al-Qur'an memberikan pedoman kepada umat Islam dalam menjalankan suatu perbuatan. Banyak sisi yang harus diperhatikan, di mana datang hukum Allah bagi yang melanggar aturan-Nya, terlebih lagi dosa yang didapat adalah

---

<sup>13</sup>Sitti Nurhalimah, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi* (Sleman: Deepublish, 2019), h.37.

<sup>14</sup>Mahyuddin, *Masyarakat dan Gejala Problematika Sosial: Persilangan Dinamika Politik, Budaya, Agama dan Teknologi* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h.172.

dosa jariah yang akan terus mengalir dan memberikan kehinaan baginya di akhirat kelak. Allah berfirman dalam Q.S. Yasin/36:12.

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَرَهُمْ ۚ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ ﴿١٢﴾

Terjemahnya:

Sungguh, kamilah yang menghidupkan orang-orang yang mati, dan kamilah yang mencatat apa yang mereka kerjakan dan bekas-bekas mereka (tinggalkan). Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam kitab yang jelas (Lauh Mahfuz).<sup>15</sup>

Aplikasi Tiktok ini dapat membuat si pengguna dikenal atau populer. Dikenal atau populer lantaran video-video yang mereka buat merupakan hasil dari kreativitasnya, terdapat pula yang populer lantaran videonya yang lucu, terdapat pula yang populer lantaran keunikan video yang dibuat. Semuanya sesuai pandangan berdasarkan setiap penonton atau pengguna lain.

d. Dampak dari penggunaan aplikasi Tiktok bagi siswa sebagai berikut.

1) Dampak Positif

- a) Siswa dapat belajar mengembangkan keterampilan teknis dan sosial yang sangat dibutuhkan di zaman digital seperti sekarang ini. Mereka akan mampu belajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan masyarakat sosial dan mengelola jaringan pertemanan.
- b) Memperluas jaringan pertemanan, siswa akan menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain di seluruh dunia, meski sebagian besar diantaranya belum mereka temui secara langsung.

<sup>15</sup>Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, 2019.

- c) Menambah wawasan siswa tentang berita atau kabar yang sedang banyak dibicarakan.
- d) Sebagai media dakwah dan diskusi, siswa bergabung diberbagai komunitas.
- e) Siswa dapat bertukar pikiran dari perkataan orang sehingga lebih tanggap dan komunikasi terhadap sekitarnya.

Dilihat dari uraian diatas mengemukakan bahwa dengan aplikasi tiktok siswa dapat memperluas relasi dan mengenal berbagai orang yang belum pernah ditemui sebelumnya.

## 2) Dampak Negatif

- a) Berkurangnya waktu belajar, terlalu lama bermain aplikasi Tiktok akan mengurangi jatuh waktu belajar.
- b) Mengganggu kesehatan, terlalu banyak menatap layar *handphone* maupun computer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata.
- c) Siswa menjadi malas, tidak mengerjakan tugas karena selalu ingin tahu status teman-temannya, sehingga lebih banyak waktu yang terbuang sia-sia.
- d) Kurangnya bersosialisasi dengan lingkungan. Ini dampak terlalu sering dan terlalu lama bermain media sosial (aplikasi Tiktok), hal ini cukup mengkhawatirkan perkembangan kehidupan sosial anak.
- e) Memicu terjadinya aksi pornografi dan pelanggaran asusila. Mudah sekali aplikasi Tiktok menemukan sesuatu yang berbau seks, karena hal itu banyak sekali dicari di internet.

f) Menghamburkan uang, siswa dapat menghabiskan uangnya untuk membeli paketan internet berjam-jam diwarnet.<sup>16</sup>

## 2. Perilaku Belajar Peserta Didik

### a. Pengertian Perilaku belajar

Perilaku dalam bahasa Inggris disebut dengan “*behavior*” yang berarti kelakuan, tindak tanduk jalan. Perilaku juga terdiri dari dua kata yaitu peri dan laku. Peri yang berarti sekeliling, dengan melingkupi dan laku artinya tingkah laku, perbuatan, tindak tanduk.<sup>17</sup>

Kata perilaku mempunyai pengertian yang sangat luas, yaitu tidak hanya mencakup kegiatan yang motorik saja, seperti; berjalan, berlari-lari, berolahraga, bergerak dan lain-lain. Akan tetapi juga membahas macam-macam seperti: melihat, mendengar, mengingat, berfikir, fantasi pengenalan kembali, penampilan emosi dalam bentuk tangis atau senyum dan sebagainya.<sup>18</sup> Belajar adalah untuk membuat perubahan dalam diri peserta didik dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada teori belajar perilaku, proses belajar cukup dilakukan dengan mengikatkan antara stimulus dan respon secara berulang-ulang, sedangkan pada teori kognitif proses belajar membutuhkan pengertian dan pemahaman.<sup>19</sup>

Perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar yang diberikan kepadanya. Kemudian jika melihat dari pengertian perilaku dan belajar dapat kita melihat

<sup>16</sup>Alfiyana Khoiratun, “Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Perilaku Siswa” (Skripsi Sarjana; Jurusan Kependidikan Islam: Yogyakarta: 2014), h.23.

<sup>17</sup>*Pedoman Umum Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan* (Bandung: CV. 6, 2015), h.91.

<sup>18</sup>Mahfudh Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Umum* (Surabaya: Sinar Wijaya, 1991), h.13.

<sup>19</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h.43.

definisi dari perilaku belajar. Perilaku belajar dari diri siswa dalam menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya. Perilaku belajar memiliki dua penelitian kualitatif yakni baik dan buruk tergantung kepada individu yang mengalaminya, untuk meresponinya dengan baik ataukah acuh tak acuh. Perilaku belajar juga berbicara mengenai cara belajar yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar adalah merupakan cara atau tindakan yang berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan individu atau siapapun juga dalam waktu dan situasi tertentu.<sup>20</sup> Adapun teori dalam perilaku belajar ini adalah teori behaviorisme oleh Gage dan Berliner yaitu teori perilaku belajar berfokus pada bagaimana peserta didik belajar. Behaviorisme berfokus pada gagasan bahwa semua perilaku dipelajari melalui interaksi dengan lingkungan. Dari penjelasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa perilaku belajar adalah kegiatan belajar yang dilakukan siswa untuk memperoleh pemahaman dalam mencapai suatu tujuan.

Memperhatikan perilaku dalam belajar adalah sesuatu yang sangat penting untuk mempertahankan karakter yang baik sehingga tingkah laku yang tidak sopan ketika bertutur dan merasa sombong ketika lebih unggul dalam hal pelajaran. Allah berfirman dalam Q.S. Luqman/31:18.

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

<sup>20</sup>Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta 1990), h.224.

Terjemahnya:

Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.<sup>21</sup>

Perilaku belajar yang baik berhubungan dengan beberapa hal, yaitu: perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran, perilaku belajar dalam mengulangi pelajaran, perilaku belajar dalam membaca buku, perilaku belajar dalam mengunjungi perpustakaan dan perilaku belajar dalam menghadapi ujian. Sehingga dapat dijabarkan indikator dari perilaku belajar adalah sebagai berikut :

1) Perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran

Kebiasaan adalah aspek dari perilaku manusia yang menetap dalam dirinya dan berlangsung secara otomatis dan tidak direncanakan. Pada dasarnya kebiasaan belajar bukanlah merupakan bakat alamiah yang memang sudah ada dan tertanam dalam diri seseorang, melainkan adalah sebuah proses yang harus dijalani oleh seseorang. Kebiasaan belajar di sini bukan hanya sekedar untuk mendengar dan mencatat ceramah dari guru tetapi lebih kepada mendengar dan menimbang secara selektif atas apa yang telah diungkapkan oleh guru ketika proses belajar mengajar berlangsung.<sup>22</sup> Kebiasaan belajar dalam mengikuti pelajaran merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya prestasi belajar siswa. Sehingga dalam upaya untuk mencapai hasil belajar yang terbaik maka diharapkan keaktifan dari siswa

---

<sup>21</sup>Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, 2019.

<sup>22</sup> Endang Saryanti, 'Kajian Empiris Atas Perilaku Belajar, Efikasi Diri dan Kecerdasan Emosional yang Berpengaruh Pada Stress Kuliah Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta' *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan*, vol 19 no. 18.(2011), h,7.

untuk mempunyai sikap dan cara belajar yang sistematis. Di mana cara belajar yang dilakukan merupakan suatu kecakapan yang pada nantinya akan dimiliki sebagai hasil belajarnya, yang diperoleh lewat latihan-latihan sehingga lama- kelamaan menjadi suatu kebiasaan yang melekat dalam dirinya. Kebiasaan mengikuti pelajaran berakar dari kebiasaan belajar yang memiliki makna merupakan perilaku dari siswa dalam mengikuti proses belajar secara tepat, teratur dan berkesinambungan dari waktu ke waktu sehingga pada akhirnya dapat menimbulkan ciri bagi seseorang yang melaksanakan proses ini.

## 2) Perilaku belajar dalam mengulangi pelajaran

Penjelasan guru yang diterima oleh siswa terkadang atau bahkan seringkali tidak membawa kesan yang baik, karena terkadang masih ada kesan-kesan tertentu yang masih samar-samar dalam ingatan akan pelajaran atau materi yang didapat pada saat proses belajar mengajar. Oleh karena itu dibutuhkan adanya pengulangan atau pemantapan dari siswa untuk membantu memperjelas semua kesan yang masih samar-samar tadi. Belajar dengan cara mengulang bisa dibantu dengan membandingkan antara bahan pelajaran yang baru saja diserap di ruang belajar dengan literatur yang dimiliki oleh siswa tersebut. Dimana pada dasarnya hal seperti ini dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman.<sup>23</sup>

## 3) Perilaku belajar dalam membaca buku

Membaca adalah aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor yang datangnya dari dalam diri pembaca dan faktor luar. Secara garis

---

<sup>23</sup>Endang Saryanti, 'Kajian Empiris Atas Perilaku Belajar, Efikasi Diri dan Kecerdasan Emosional yang Berpengaruh Pada Stress Kuliah Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta' *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan*, vol 19 no. 18.(2011), h,8.

besar, aktivitas membaca berkaitan dengan dua hal pokok, yaitu pembaca dan bahan bacaan, sehingga sejalan dengan itu diperlukan modal untuk dapat memperlancar proses membaca dari seorang pembaca yakni pengetahuan dan pengalaman, kemampuan berbahasa, pengetahuan tentang teknik membaca dan tujuan dari membaca. Membaca yaitu kegiatan melihat serta memahami isi dari yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Membaca memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar. Membaca untuk keperluan belajar haruslah menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh siswa itu dengan tepat yakni dengan mulai untuk memperhatikan judul-judul atau bab, topik-topik utama yakni dengan tetap berorientasi pada kebutuhan dan tujuan. Selain itu perilaku yang baik yang dapat ditunjukkan saat membaca yaitu ketika membaca buatlah catatan- catatan yang dianggap perlu atau juga dapat dilakukan dengan mencatat setiap pertanyaan yang ada dibenak kita bila perlu dengan alternatif jawabannya.

#### 4) Perilaku belajar dalam mengunjungi perpustakaan

Belajar identik dengan kegiatan yang berhubungan dengan membaca dan mencari sumber bacaan dari berbagai referensi. Untuk memenuhinya seorang siswa dapat memperolehnya dari sumber- sumber yang dianggap relevan dan mampu untuk menjawab kebutuhan akan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh siswa tersebut. Perpustakaan menyediakan berbagai macam buku sehingga siswa dapat mencari bahan pelajaran di perpustakaan sekolah maupun di perpustakaan umum.<sup>24</sup>

#### 5) Perilaku belajar dalam menghadapi ujian

---

<sup>24</sup>Endang Saryanti, 'Kajian Empiris Atas Perilaku Belajar, Efikasi Diri dan Kecerdasan Emosional yang Berpengaruh Pada Stress Kuliah Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta' *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan*, vol 19 no. 18.(2011), h.9.



Saat menghadapi tes atau ujian, biasanya seorang siswa tidak akan mengalami kesulitan yang berarti jikalau ia sudah mengadakan persiapan yang baik dengan belajar semaksimal mungkin. Persiapan menghadapi ujian adalah persiapan yang dilakukan oleh siswa dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan belajarnya sehingga materi- materi pelajaran yang telah diterimanya dapat dikuasai. Dengan mengetahui jenis ujian yang akan dihadapi maka akan membuat persiapan lebih mudah. Semakin baik kita belajar maka semakin baik pula nilai yang akan kita raih. Pada dasarnya tujuan ujian adalah untuk mengukur cara belajar dan kemampuan dari mengatur setumpuk materi, serta sekaligus juga untuk mengukur pengetahuan mengenai materi-materi yang telah dipelajari.

Beberapa indikator di atas merupakan hal-hal yang dijadikan tolak ukur dari perilaku belajar yang dapat dilihat oleh peserta didik ketika berada di Sekolah.

b. Faktor-faktor Mempengaruhi Perilaku Belajar

1) Faktor Internal Peserta Didik

a) Fisiologis

Hal yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ-organ tubuh yang lemah, apalagi disertai pusing kepala misalnya dapat menurunkan kualitas rana cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas.<sup>25</sup>

b) Psikologis

- Intelegensi

---

<sup>25</sup>Syaiful Bahri, Djamarah, Edisi 2 *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 53

Intelegensi dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.

- Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif yang berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negative.

- Bakat

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi secara global itu mirip dengan intelegensi.

- Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

- Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorongnya berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (energizer) untuk bertindak atau secara terarah.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Syaiful Bahri, Djamarah, Edisi 2 *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 55.

## 2) Faktor Eksternal Peserta Didik

### a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti guru dan teman kelas, yang dapat mempengaruhi semangat belajar seorang peserta didik sehingga menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar peserta didik.<sup>27</sup> Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan peserta didik itu sendiri, karna sifat-sifat dan pengelolaan keluarga semuanya dapat memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil dicapai nantinya.

### b) Lingkungan non sosial

Termasuk disini adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan peserta didik.<sup>28</sup>

### c. Perwujudan Perilaku Belajar Siswa

Manifestasi atau perwujudan perilaku belajar biasanya lebih sering tampak dalam perubahan-perubahan sebagai berikut:<sup>29</sup>

#### 1) Kebiasaan

Setiap individu (peserta didik) yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah. Sebagai contoh: siswa yang belajar bahasa berkali-kali menghindari kecenderungan penggunaan bahasa secara baik dan benar. Jadi, berbahasa yang baik dan benar itulah perwujudan perilaku belajar siswa.

---

<sup>27</sup> Syaiful Bahri, Djamarah, Edisi 2 *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 52.

<sup>28</sup> Syaiful Bahri, Djamarah, Edisi 2 *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 54

<sup>29</sup> Muhabbin Syah, *Psikologi Pendidikandengan pendekatan baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.253.

## 2) Keterampilan

Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat saraf atau otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga dan sebagainya. Meskipun sifat motoric, tetapi keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi.

## 3) Pengamatan

Pengamatan artinya proses menerima, menafsirkan, dan memberi rangsangannya yang melalui indera-indera seperti mata dan telinga. Berkat pengalam belajar seorang siswa akan mampu mencapai pengertian .pengamatan yang salah akan mengakibatkan timbulnya pengertian yang salah pula.

## 4) Berfikir asosiatif dan daya ingat

Secara sederhana berfikir sosiatif adalah berfikir dengan cara mengasosiasikan sesuatu dengan lainnya. Berfikir asosiatif itu merupakan proses pembentukan antara rangsangan dengan sepons. Dalam hal ini perlu dicatat bahwa kemampuan siswa untuk melakukan hubungan asosiatif yang benar amat dipengaruhi oleh tingkat pengertian atau pengalaman yang diperoleh dari hasil belajar.<sup>30</sup>

## 5) Berfikir rasional dan kritis

Berfikir rasional dan kritis adalah perwujudan perilaku belajar terutama yang berkaitan dengan pemecahan masalah. Pada umumnya siswa

---

<sup>30</sup> Muhabbin Syah, *Psikologi Pendidikandengan pendekatan baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.255.

yang berfikir rasional akan menggunakan prinsi-prinsip dan dasar-dasar pengertian dalam menjawab pertanyaan “bagaimana dan mengapa”.

6) Sikap

Dalam arti sempit sikap adalah pandangan atau kecenderungan mental. Sikap adalah kecenderungan yang relative menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu.<sup>31</sup>

7) Inhibisi

Secara ringkas inhibisi adalah upaya pengurangan atau pencegahan timbulnya suatu respon tertentu karena ada proses respon lain yang sedang berlangsung. Dalam hal belajar, yang dimaksud dengan inhibisi adalah kesanggupan siswa untuk mengurangi atau menghentikan tindakan lainnya yang lebih baik ketika berinteraksi dengan lingkungannya.

8) Tingkah laku afektif

Tingkah laku afektif adalah tingkah laku yang menyangkut kanekaragaman perasaan seperti: takut, sedih, gembira, kecewa, senang, was-was dan sebagainya. Tingkah lau seperti ini tidak terlepas dari pengaruh pengalaman belajar.<sup>32</sup>

Kesimpulannya adalah perwujudan perilaku belajar juga berpengaruh bagi perubahan-perubahan yang dialami oleh peserta didik di sekolah maupun di luar sekolah.

---

<sup>31</sup>Muhabbin Syah, *Psikologi Pendidikandengan pendekatan baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.256.

<sup>32</sup>Muhabbin Syah, *Psikologi Pendidikandengan pendekatan baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.257.

#### d. Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dalam pendidikan Islam yang menjadi peserta didik bukan hanya anak-anak melainkan orang dewasa yang masih berkembang baik fisik maupun psikis.

Dalam pragmatika pendidikan Islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan. Di sini peserta didik merupakan makhluk Allah Swt. Yang memiliki fitrah jasmani maupun rohani yang belum mencapai taraf kematangan baik buruk ukuran, maupun pertimbangan pada bagian-bagian lainnya. Dari segi rohani, memiliki bakat, memiliki kehendak, perasaan dan pikiran yang dinamis dan dikembangkan.<sup>33</sup>

Dengan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik merupakan manusiawi yang penting dalam proses pendidikan.

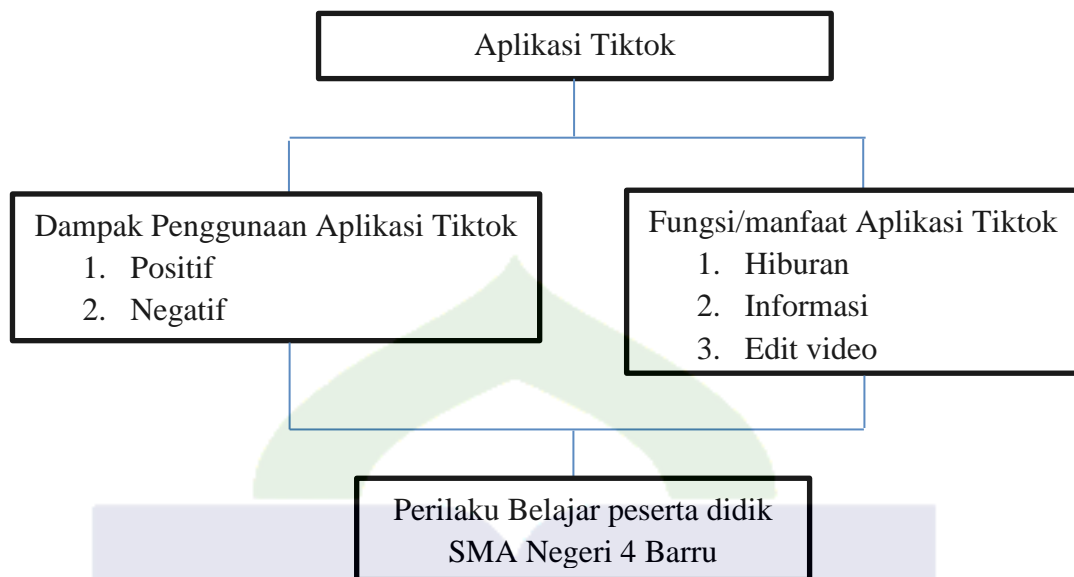
### C. Kerangka Pikir

Untuk memudahkan peneliti dalam penelitian kedepannya, maka peneliti membuat kerangka pikir seperti di bawah ini:

membuat suatu konsep kerangka berpikir sebagai berikut :

---

<sup>33</sup>Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis* (Ciputat: PT Ciputat Perss, 2005), h.193.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dibutuhkan hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variable X dan variabel Y.

Hipotesis merupakan jawaban sementara antara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>34</sup>

Adapun hipotesis yang telah disusun oleh peneliti yaitu:

1. Intensitas penggunaan aplikasi Tiktok pada peserta didik di SMA Negeri 4 Barru termasuk tinggi.
2. Peserta didik memiliki perilaku belajar yang baik
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi Tiktok dengan perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru
4. Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok dengan perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru.

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2012), h. 203.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat potivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>35</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi yaitu bertujuan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di SMA Negeri 4 Barru, sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Barru, Kelurahan Cilellang, Kecamatan Mallusetasi. Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah 1 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya.<sup>36</sup> Adapun populasi yang dijadikan objek penelitian ini

---

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.276.

<sup>36</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), h.525.



adalah peserta didik kelas X, XI, dan XII di SMA Negeri 4 Barru. Adapun rata-rata peserta didik yang menggunakan aplikasi Tiktok sebanyak 108 orang.<sup>37</sup>

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>38</sup> Untuk menentukan ukuran sampel penelitian menggunakan teknik slovin dengan taraf kesalahan 10%. Rumus slovin un.tuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:.

$n$ : Jumlah Sampel

$N$ :Jumlah Populasi

$e^2$  : Error Level (tingkat kesalahan)

Penyelesaian:

$$n = \frac{108}{1 + 108(0,1)^2}$$

$$n = \frac{108}{1 + (108)(0,01)}$$

$$n = \frac{108}{2,08}$$

$$n = 51,9$$

<sup>37</sup>Hamzah, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Barru, Wawancara oleh penulis di SMA Negeri 4 Barru, 30 Mei 2022.

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.118.

Hasil perhitungan sampel menggunakan rumus slovin diatas adalah 52 responden.

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah memiliki pilihan jawaban. Jadi kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini hal utama yang harus diketahui adalah mengenai pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variable adalah pernyataan prakti dan teknis tentang variable dan sub variable yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya. Defienisi operasional variable menjadi dasar dalam mengembangkan instrument penelitian, yaitu alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data. Pengembangan instrument penelitian baik angket, pedoman observasi maupun pedoman wawancara terstruktur be.rsumber dari definisi operasional variabel.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015, h.230.

<sup>40</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.254.

<sup>41</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h.28.

1. Aplikasi Tiktok merupakan salah satu media sosial yang memiliki banyak fitur yang dapat digunakan peserta didik dalam berbagai hal seperti mencari informasi, menambah relasi serta hal-hal lainnya. Hal ini dapat mempengaruhi berbagai aspek dari perilaku belajar peserta didik ketika disekolah, baik itu dari segi kebiasaan ataupun ilmunya.
2. Perilaku belajar merupakan cara atau tindakan yang berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan peserta didik dalam waktu dan situasi tertentu.

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Kisi-Kisi Instrumen

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perilaku belajar peserta didik SMA Negeri 4 Barru. Adapun kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Penggunaan Aplikasi Tiktok

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal	
			+	-
Penggunaan Aplikasi Tiktok (X)	Kegunaan dari aplikasi Tiktok	1. Memberikan manfaat terhadap kehidupan sosial remaja.	1,2,13	5
		2. Munculnya keuntungan bagi remaja pengguna media sosial, seperti Tiktok.	3	

		3. Kecanggihan media sosial memberikan pengaruh baik terhadap perkembangan zaman.	4,12	
		4. Kecanggihan media sosial memberikan pengaruh buruk terhadap perkembangan zaman.	12	5,11
2.	Dampak Penggunaan Tiktok	1. Media sosial tiktok dapat memberikan efek yang baik maupun buruk terhadap remaja	8,9,10	
		2. Akibat dari penggunaan aplikasi Tiktok oleh Remaja.	8	
		3. Pengaruh positif maupun negative yang dapat timbul dalam penggunaan media sosial Tiktok.	6,7	6,7

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Perilaku Belajar Peserta Didik

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal	
			+	-
Perilaku Belajar peserta	Faktor yang mempengaruhi perilaku belajar	1. Faktor internal yang berasal dari dalam diri dapat mempengaruhi perilaku.	1,5,11	5

didik (Y)	peserta didik	2. faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku belajar peserta didik.	2,6,8,9	6
	Perubahan perilaku	1. Penggunaan aplikasi Tiktok memberikan perubahan perilaku terhadap peserta didik.	3,4,7	3,4,7
		2. Perilaku peserta didik dapat berubah karena adanya aplikasi Tiktok yang digunakan.		13
	Perwujudan perilaku belajar	1. Fisik dapat menentukan Kebiasaan belajar peserta didik	10	
		2. Menggunakan aplikasi Tiktok dapat menumbuhkan keterampilan dari peserta didik.	12	
		3. Sikap, tingkah laku dan cara berpikir peserta didik dapat terpengaruhi dari penggunaan aplikasi Tiktok.	15	

## 2. Pengukuran Instrumen

Untuk melakukan pengukuran terhadap angket, peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.

Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negative. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1, sedangkan bentuk pernyataan negative diberi skor 1, 2, 3, 4, 5. Bentuk jawaban dari skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu/netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Adapun 5 alternatif jawaban responden yang disediakan dalam skala likert, yaitu:

Tabel 3.3 Kriteria dan Skor Pengukuran kuesioner

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu/Netral	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

*Sumber Data: Vivi Herlina (2019) dan Mohammad Ali (1993)*

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan terdiri dari dua yaitu sebagai berikut.

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif merupakan suatu cara dalam mengumpulkan dan mengolah data penelitian tanpa membuat suatu kesimpulan.<sup>42</sup> Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi, variansi, maksimum, minimum dan sebagainya.<sup>43</sup> Sebelum menganalisis data, maka terlebih dahulu dibuat tabel distribusi frekuensi yang kemudian akan divisualisasikan dengan histogram.<sup>44</sup> Statistic deskriptif pada penelitian ini menggunakan SPSS.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Analisis statistic inferensial adalah teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis sampel yang nantinya akan digeneralisasikan ke populasi.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini uji persyaratan analisis dilakukan yaitu:

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode product moment person correlation.<sup>46</sup> Uji ini digunakan karena data yang diambil dari data primer yang perlu diuji terlebih dahulu valid tidaknya data tersebut. Setelah mengetahui validnya sebuah data baru diolah ke uji selanjutnya. Uji validitas pada instrument penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS.

Item instrumen dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tidak valid.  $r_{tabel}$  dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji

<sup>42</sup> Tri Andjarwati et al, *statistic deskriptif* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021), h, 56.

<sup>43</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progran SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Unibersitas Diponegoro, 2011), h. 112.

<sup>44</sup> Tri Andjarwati et al, *statistic deskriptif* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021), h, 67.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 77.

<sup>46</sup> Ayuk Wahdanfiari Adibah, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor KCP Tulungagung* (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2014), h.71.

2 sisi. Nilai  $r_{tabel}$  diperoleh dengan menggunakan rumus  $df=N-2$ , dimana N adalah jumlah responden uji coba.<sup>55</sup>

#### b. Uji Realibilitas

Realibilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji ini untuk mengetahui konsistensi data yang kita ambil apakah sudah konsisten atau belum. Ketika data telah konsisten maka dapat dilanjutkan ke uji berikutnya.<sup>47</sup>

Reliabilitas dianggap variabel bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , jika rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha Coefficient*. Untuk memudahkan perhitungan, memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka suatu variabel dikatakan tidak reliable.

#### c. Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah data distribusinya mengikuti/mendekati distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jika dalam hal ini yang di uji normalitas bukan masingmasing variable independent dan dependent tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual terdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan Kolmogrof-Smirnof Goodness of Fit Test untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Adapun kriteria dalam uji normalitas ini adalah: jika angka Sig.

---

<sup>47</sup>Ayuk Wahdanfiari Adibah, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor KCP Tulungagung* (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2014), h.72.



uji Kolmogrof-Smirnof  $> 0,05$  maka nilai residual terdistribusi secara normal, sedangkan angka Sig. uji Kolmogrof-Smirnof  $< 0,05$  maka nilai residual tidak terdistribusi secara normal.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji One Sample T-Test

Uji one sampel t test atau uji satu sampel merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial dua variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan oleh masing-masing variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).<sup>48</sup> Dan agar mengetahui seberapa baik atau besar setiap variabel. Rumus uji yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{x - \mu}{s - \sqrt{n}}$$

Keterangan :

t = Koefisien t

x = Mean sampel

$\mu$  = Mean populasi

S = Standard deviasi sampel

n = Banyak Sampel

Tabel 3.4 Klasifikasi One Sample-Test

Skor	Klasifikasi
80,01%-100%	Sangat tinggi/sangat baik
68,01-84,00%	Tinggi/baik
52,01%-68,00%	Sedang
36,01%-52,00%	Rendah
20,00%-36,00%	Sangat rendah <sup>49</sup>

<sup>48</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.304.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 135.

### b. Uji Korelasi Product Moment/Uji R

Uji ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan dan signifikansi kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y . uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *correlations* pada *software* SPSS. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Sig. (2-tailed) <0,05 maka  $H_0$  ditolak dan Maka  $H_1$  diterima.<sup>50</sup>

Dalam menentukann tingkat kekuatan hubungan antar variabel, dapat berpedoman pada nilai koefisien korelasi yang merupakan hasil dari output SPSS dengan ketentuan :

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

### c. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.<sup>51</sup> Persamaan regresi linear sederhana dapat ditulis dalam bentuk sebagai berikut.

<sup>50</sup> Eddy Roflin and Ferani Eva Zulvia, *Kupas Tuntas Analisis Korelasi* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021). H.79.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 155

Rumus regresi linear sederhana yaitu:  $Y = a + \beta x$

Keterangan:

Y = Perilaku Belajar

X = Aplikasi Tiktok

a = Bilangan Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan).<sup>52</sup>

#### d. Uji F

Uji F untuk mengetahui pengaruh variable independent secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>53</sup>

Kriteria pengujianya ialah apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.<sup>54</sup> Adapun pada SPSS dapat melihat tabel ANOVA, jika nilai Sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa cocok garis regresi dengan data yang sebenarnya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi mengukur persentase varians total variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen dalam garis regresi. Nilai  $R^2$  memiliki interval antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), semakin

<sup>52</sup> Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 124.

<sup>53</sup> Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Grava Media. 2013), h.48.

<sup>54</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.155.

baik hasil model regresi, dan semakin mendekati 0, variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat<sup>55</sup>.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dirancang untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  antara 0 dan 1. Semakin dekat nilai  $R^2$  dengan 1, garis regresi yang ditarik menjelaskan 100% dari perubahan Y. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  sama dengan 0 atau mendekatinya, garis regresi tidak dapat menjelaskan perubahan Y. Koefisien determinasi adalah besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya.<sup>56</sup> Semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi sebagai berikut :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

---

<sup>55</sup> Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), h. 86 .

<sup>56</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi* (Yogyakarta:ANDI Yogyakarta, 2011), h.104.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian dikemukakan dengan berdasarkan kepada teknik analisis deskriptif dengan bantuan *software* IBM SPSS Statistics. Deskripsi hasil penelitian ini meliputi mean, standar deviasi dan variansi. Selain itu, untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas terkaithasil penelitian, maka disertakan pula tabel distribusi frekuensi yang kemudian divisualisasikan ke dalam bentuk histogram.

##### 1. Analisis Deskriptif Aplikasi Tiktok (X)

Berdasarkan analisis deskriptif skor total aplikasi Tiktok peserta didik SMA Negeri 4 Barru yang berjumlah 52 sampel, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 44,48, standar deviasi 7,307, variansi 53,392, skor total minimum 27 dan skor total maksimum sebesar 60.

Tabel 4.1. Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel X

Statistics Penggunaan Aplikasi Tiktok		
N	Valid	52
	Missing	0
Mean		44.48
Std. Deviation		7.307
Variance		53.392
Minimum		27
Maximum		60

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics*

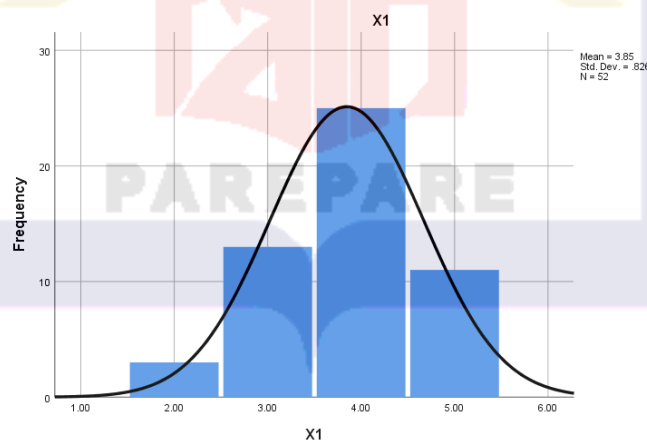
Adapun tabel distribusi frekuensi tiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.2 hingga tabel 4.14.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Item X.1

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.1	Tidak Setuju	3	5,8
	Netral	13	25,0
	Setuju	25	48,1
	Sangat Setuju	11	21,2
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel aplikasi Tiktok (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa “Tiktok merupakan aplikasi yang menyenangkan”,terdapat 25 responden atau 48,1% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 11 responden (21,2%) menyatakan sangat setuju, 3 responden (5,8%) menyatakan tidak setuju dan 13 responden (25,0%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusifrekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



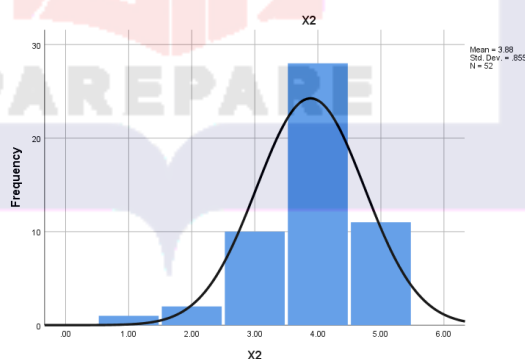
Gambar 4.1. Histogram Item X.1. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Item X.2

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.2	Sangat Tidak Setuju	1	1,9
	Tidak Setuju	2	3,8
	Netral	10	19,2
	Setuju	28	53,8
	Sangat Setuju	11	21,2
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel aplikasi Tiktok (X) pada pernyataan nomor 2 bahwa “Tiktok memiliki beberapa fitur yang menarik”, terdapat 28 responden atau 53,8% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 11 responden (21,2%) menyatakan sangat setuju, 2 responden (3,8%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,9%) menyatakan sangat tidak setuju dan 10 responden (19,2%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



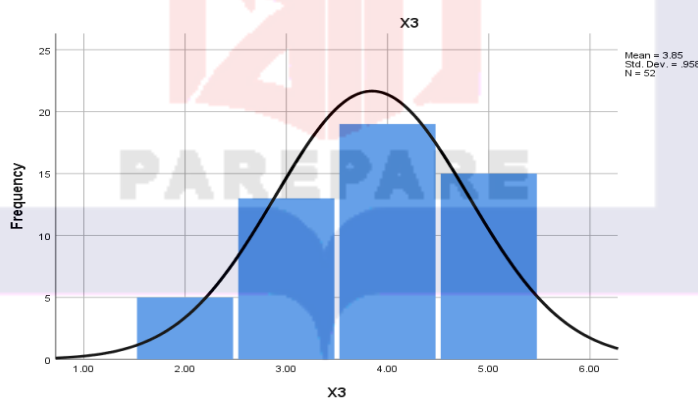
Gambar 4.2. Histogram Item X.2. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Item X.3

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.3	Tidak Setuju	5	9,6
	Netral	13	25,0
	Setuju	19	36,5
	Sangat Setuju	15	28,8
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel aplikasi Tiktok (X) pada pernyataan nomor 3 bahwa “Dengan Tiktok saya bisa mengenal orang-orang diluar daerah saya”,terdapat 19 responden atau 36,5% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 15 responden (28,8%) menyatakan sangat setuju, 5 responden (9,6%) menyatakan tidak setuju dan 13 responden (25,0%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.3. Histogram Item X.3. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

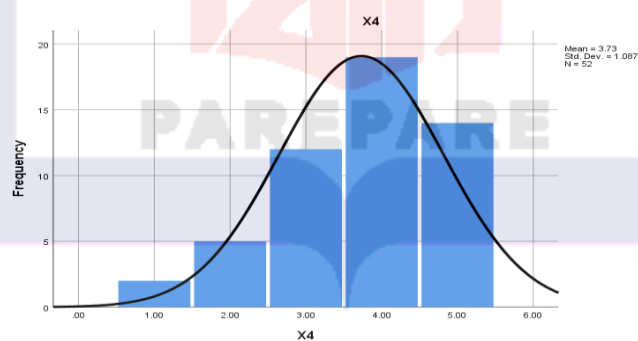


Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Item X.4

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.4	Sangat Tidak Setuju	2	3,8
	Tidak Setuju	5	9,6
	Netral	12	23,1
	Setuju	19	36,5
	Sangat Setuju	14	26,9
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel aplikasi Tiktok (X) pada pernyataan nomor 4 bahwa “Beberapa pengguna Tiktok dapat dijadikan panutan”, terdapat 19 responden atau 36,5% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 19 responden (36,5%) menyatakan sangat setuju, 5 responden (9,6%) menyatakan tidak setuju, 2 responden (3,8%) menyatakan sangat tidak setuju dan 12 responden (23,1%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



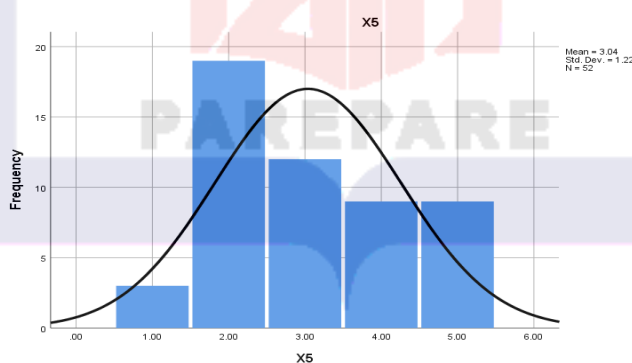
Gambar 4.4. Histogram Item X.4. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Item X.5

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.5	Sangat Tidak Setuju	3	5,8
	Tidak Setuju	19	36,5
	Netral	12	23,1
	Setuju	9	17,3
	Sangat Setuju	9	17,3
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel aplikasi Tiktok (X) pada pernyataan nomor 5 bahwa “Tiktok membuat saya ketergantungan dalam penggunaannya”, terdapat 9 responden atau 17,3% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 9 responden (17,3%) menyatakan sangat setuju, 19 responden (36,5%) menyatakan tidak setuju, 3 responden (5,8%) menyatakan sangat tidak setuju dan 12 responden (23,1%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



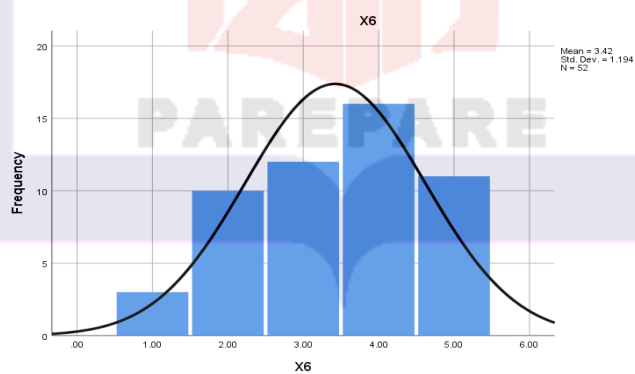
Gambar 4.5. Histogram Item X.5. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Item X.6

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.6	Sangat Tidak Setuju	3	5,8
	Tidak Setuju	10	19,2
	Netral	12	23,1
	Setuju	16	30,8
	Sangat Setuju	11	21,2
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel aplikasi Tiktok (X) pada pernyataan nomor 6 bahwa “Keseringan menggunakan Tiktok mempengaruhi perilaku belajar saya”, terdapat 16 responden atau 30,8% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 11 responden (21,2%) menyatakan sangat setuju, 10 responden (19,2%) menyatakan tidak setuju, 3 responden (5,8%) menyatakan sangat tidak setuju dan 12 responden (23,1%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



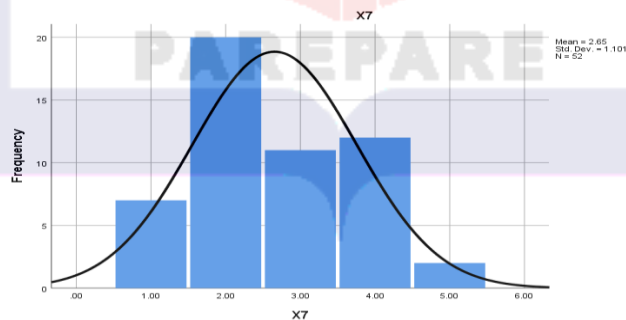
Gambar 4.6. Histogram Item X.6. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Item X.7

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.7	Sangat Tidak Setuju	7	13,5
	Tidak Setuju	20	38,5
	Netral	11	21,2
	Setuju	12	23,1
	Sangat Setuju	2	3,8
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel aplikasi Tiktok (X) pada pernyataan nomor 7 bahwa “Perilaku yang terdapat dalam video seseorang di Tiktok kemungkinan besar akan saya tiru”, terdapat 12 responden atau 23,1% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 2 responden (3,8%) menyatakan sangat setuju, 20 responden (38,5%) menyatakan tidak setuju, 2 responden (3,8%) menyatakan sangat tidak setuju dan 11 responden (21,2%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



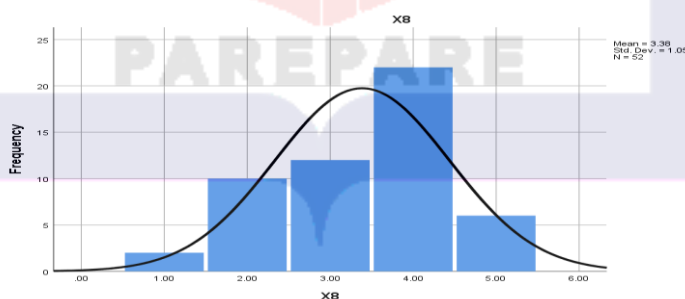
Gambar 4.7. Histogram Item X.7. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Item X.8

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.8	Sangat Tidak Setuju	2	3,8
	Tidak Setuju	10	19,2
	Netral	12	23,1
	Setuju	22	42,3
	Sangat Setuju	6	11,5
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel aplikasi Tiktok (X) pada pernyataan nomor 8 bahwa “Dengan menggunakan Tiktok saya dapat meningkatkan kreativitas saya dalam beberapa hal”, terdapat 22 responden atau 42,3% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 6 responden (11,5%) menyatakan sangat setuju, 10 responden (19,2%) menyatakan tidak setuju, 2 responden (3,8%) menyatakan sangat tidak setuju dan 12 responden (23,1%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



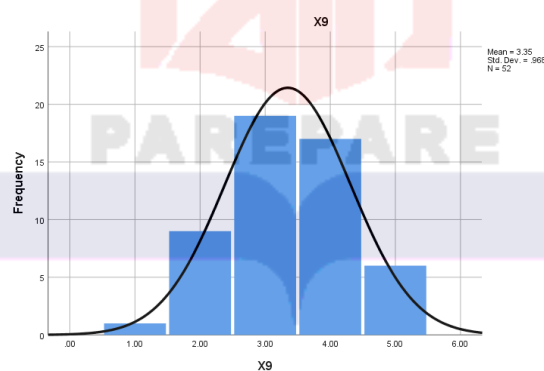
Gambar 4.8. Histogram Item X.8. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Item X.9

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.9	Sangat Tidak Setuju	1	1,9
	Tidak Setuju	9	17,3
	Netral	19	36,5
	Setuju	17	32,7
	Sangat Setuju	6	11,5
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel aplikasi Tiktok (X) pada pernyataan nomor 9 bahwa “Tiktok banyak menampilkan video tentang ilmu”, terdapat 17 responden atau 32,7% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 6 responden (11,5%) menyatakan sangat setuju, 9 responden (17,3%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,9%) menyatakan sangat tidak setuju dan 19 responden (36,5%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



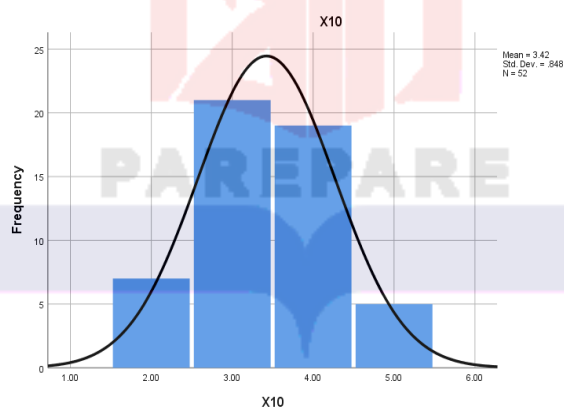
Gambar 4.9. Histogram Item X.9. Sumber: *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Item X.10

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.10	Tidak Setuju	7	13,5
	Netral	21	40,4
	Setuju	19	36,5
	Sangat Setuju	5	9,6
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel aplikasi Tiktok (X) pada pernyataan nomor 10 bahwa “Menonton Tiktok membuat saya lebih bisa mengekspresikan diri”,terdapat 19 responden atau 36,5% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 5 responden (9,6%) menyatakan sangat setuju, 7 responden (13,5%) menyatakan tidak setuju dan 21 responden (40,4%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



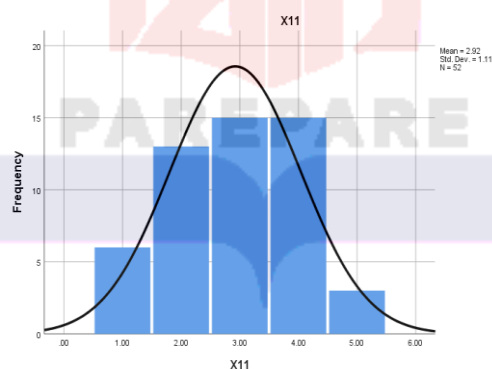
Gambar 4.10. Histogram Item X.10. Sumber: Software IBM SPSS

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Item X.11

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.11	Sangat Tidak Setuju	6	11,5
	Tidak Setuju	13	25,0
	Netral	15	28,8
	Setuju	15	28,8
	Sangat Setuju	3	5,8
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel aplikasi Tiktok (X) pada pernyataan nomor 11 bahwa “saya sering menonton Tiktok ketika berada di Sekolah”, terdapat 15 responden atau 28,8% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 3 responden (5,8%) menyatakan sangat setuju, 13 responden (25,0%) menyatakan tidak setuju, 6 responden (11,5%) menyatakan sangat tidak setuju dan 15 responden (28,8%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.11. Histogram Item X.11. Sumber: Software IBM SPSS

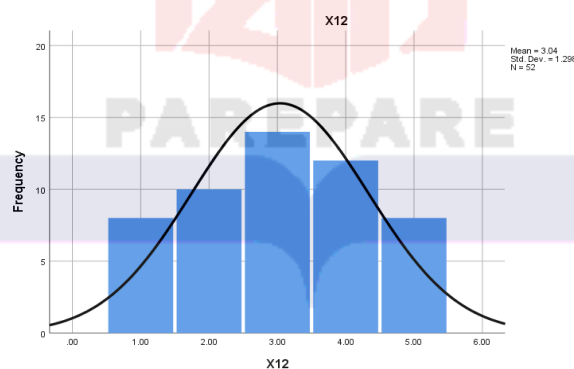


Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Item X.12

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.12	Sangat Tidak Setuju	8	15,4
	Tidak Setuju	10	19,2
	Netral	14	26,9
	Setuju	12	23,1
	Sangat Setuju	8	15,4
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel aplikasi Tiktok (X) pada pernyataan nomor 12 bahwa “Saaya membuka Tiktok setiap hari”, terdapat 12 responden atau 23,1% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 8 responden (15,4%) menyatakan sangat setuju, 10 responden (19,2%) menyatakan tidak setuju, 8 responden (15,4%) menyatakan sangat tidak setuju dan 14 responden (26,9%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



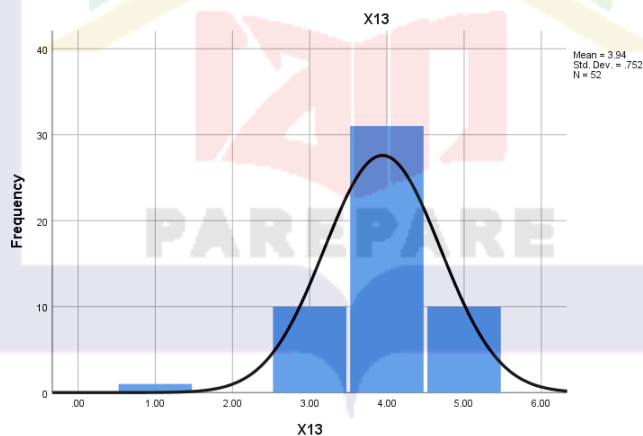
Gambar 4.12. Histogram Item X.12. Sumber: Software IBM SPSS

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Item X.13

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.13	Sangat Tidak Setuju	1	1,9
	Netral	10	19,2
	Setuju	31	59,6
	Sangat Setuju	10	19,2
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel aplikasi Tiktok (X) pada pernyataan nomor 13 bahwa “Saya menggunakan Tiktok hanya sebagai hiburan”, terdapat 31 responden atau 59,6% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 10 responden (19,2%) menyatakan sangat setuju, dan 10 responden (19,2%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.13. Histogram Item X.13. Sumber: Software IBM SPSS

## 2. Analisis Deskriptif Perilaku Belajar (Y)

Berdasarkan analisis deskriptif skor total perilaku belajar peserta didik SMA Negeri 4 Barru yang berjumlah 52 sampel, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 51,90, standar deviasi 7,544, variansi 56,912, skor total minimum 40 dan skor total maksimum sebesar 69.

Tabel 4.15. Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel Y

Statistics		
Total		
N	Valid	52
	Missing	0
Mean		51.90
Std. Deviation		7.544
Variance		56.912
Minimum		40
Maximum		2269

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic

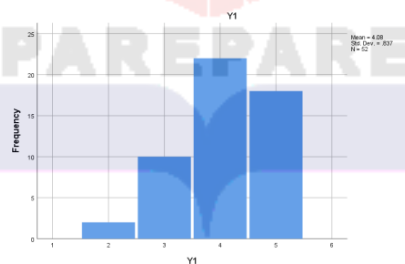
Adapun tabel distribusi frekuensi tiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.16 hingga tabel 4.30.

Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi Item Y.1

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.1	Tidak Setuju	2	3,8
	Netral	10	19,2
	Setuju	22	42,3
	Sangat Setuju	18	34,6
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel perilaku belajar (Y) pada pernyataan nomor 1 bahwa “Saya lebih senang belajar ketika suasana hati saya sedang baik”, terdapat 22 responden atau 42,3% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 18 responden (34,6%) menyatakan sangat setuju, 2 responden (3,8%) menyatakan tidak setuju dan 10 responden (19,2%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



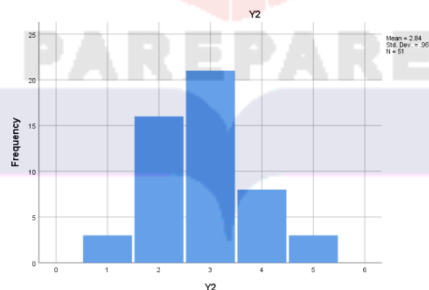
Gambar 4.14. Histogram Item Y.1. Sumber: Software IBM SPSS

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Item Y.2

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.2	Sangat Tidak Setuju	3	5,8
	Tidak Setuju	16	30,8
	Netral	21	40,4
	Setuju	8	15,4
	Sangat Setuju	3	5,8
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel perilaku belajar (Y) pada pernyataan nomor 2 bahwa “sering menggunakan Tiktok membuat saya lebih bersemangat dalam belajar”, terdapat 8 responden atau 15,4% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 3 responden (5,8%) menyatakan sangat setuju, 16 responden (30,8%) menyatakan tidak setuju, 3 responden (5,8%) menyatakan sangat tidak setuju dan 21 responden (40,4%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



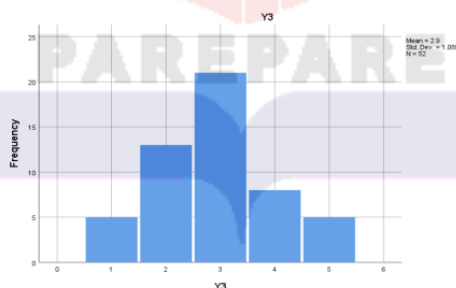
Gambar 4.15. Histogram Item Y.2. Sumber: Software IBM SPSS

Tabel 4.18. Distribusi Frekuensi Item Y.3

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.3	Sangat Tidak Setuju	5	9,6
	Tidak Setuju	13	25,0
	Netral	21	40,4
	Setuju	8	15,4
	Sangat Setuju	5	9,6
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel perilaku belajar (Y) pada pernyataan nomor 3 bahwa “Adanya perubahan terhadap kebiasaan saya dalam belajar merupakan suatu wujud nyata dari penggunaan aplikasi Tiktok”, terdapat 8 responden atau 15,4% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 5 responden (9,6%) menyatakan sangat setuju, 13 responden (25,0%) menyatakan tidak setuju, 5 responden (9,6%) menyatakan sangat tidak setuju dan 21 responden (40,4%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



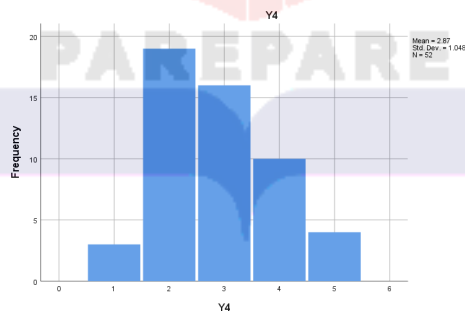
Gambar 4.16. Histogram Item Y.3. Sumber: Software IBM SPSS

Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi Item Y.4

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.4	Sangat Tidak Setuju	3	5,8
	Tidak Setuju	19	36,5
	Netral	16	30,8
	Setuju	10	19,2
	Sangat Setuju	4	7,7
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel perilaku belajar (Y) pada pernyataan nomor 4 bahwa “Sikap, tingkah laku dan cara berfikir saya dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi Tiktok”, terdapat 10 responden atau 19,2% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 4 responden (7,7%) menyatakan sangat setuju, 19 responden (36,5%) menyatakan tidak setuju, 3 responden (5,8%) menyatakan sangat tidak setuju dan 16 responden (30,8%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



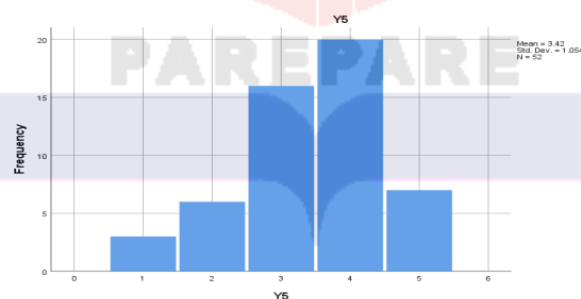
Gambar 4.17. Histogram Item Y.4. Sumber: Software IBM SPSS

Tabel 4.20. Distribusi Frekuensi Item Y.5

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.5	Sangat Tidak Setuju	3	5,8
	Tidak Setuju	6	11,5
	Netral	16	30,8
	Setuju	20	38,5
	Sangat Setuju	7	13,5
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel perilaku belajar (Y) pada pernyataan nomor 5 bahwa “Takut, sedih, gembira, kecewa, senang merupakan tingkah laku yang dapat mempengaruhi perilaku belajar saya”, terdapat 20 responden atau 38,5% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 7 responden (13,5%) menyatakan sangat setuju, 6 responden (11,5%) menyatakan tidak setuju, 3 responden (5,8%) menyatakan sangat tidak setuju dan 16 responden (30,8%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.18. Histogram Item Y.5. Sumber: Software IBM SPSS

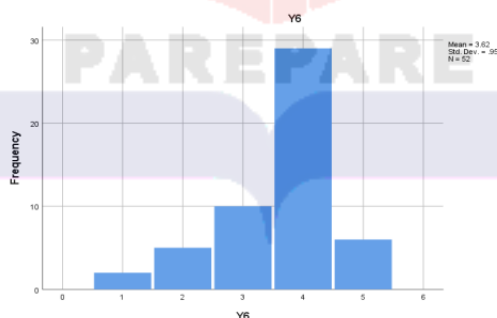


Tabel 4.21. Distribusi Frekuensi Item Y.6

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.6	Sangat Tidak Setuju	2	3,8
	Tidak Setuju	5	9,6
	Netral	10	19,2
	Setuju	29	55,8
	Sangat Setuju	6	11,5
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel perilaku belajar (Y) pada pernyataan nomor 6 bahwa “Teman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku belajar saya di sekolah”, terdapat 29 responden atau 55,8% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 6 responden (11,5%) menyatakan sangat setuju, 5 responden (9,6%) menyatakan tidak setuju, 2 responden (3,8%) menyatakan sangat tidak setuju dan 10 responden (19,2%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



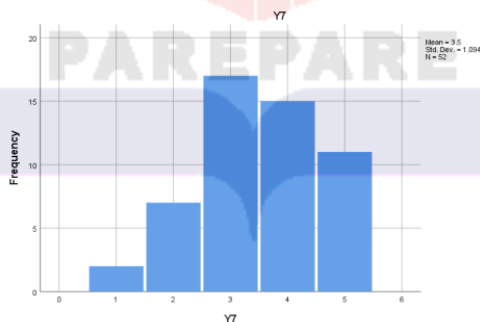
Gambar 4.19. Histogram Item Y.6. Sumber: Software IBM SPSS

Tabel 4.22. Distribusi Frekuensi Item Y.7

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.7	Sangat Tidak Setuju	2	3,8
	Tidak Setuju	7	13,5
	Netral	17	32,7
	Setuju	15	28,8
	Sangat Setuju	11	21,2
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel perilaku belajar (Y) pada pernyataan nomor 7 bahwa “Menggunakan Aplikasi Tiktok dapat memberikan perubahan terhadap perilaku belajar saya”, terdapat 15 responden atau 28,8% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 11 responden (21,2%) menyatakan sangat setuju, 7 responden (13,5%) menyatakan tidak setuju, 2 responden (3,8%) menyatakan sangat tidak setuju dan 17 responden (32,7%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



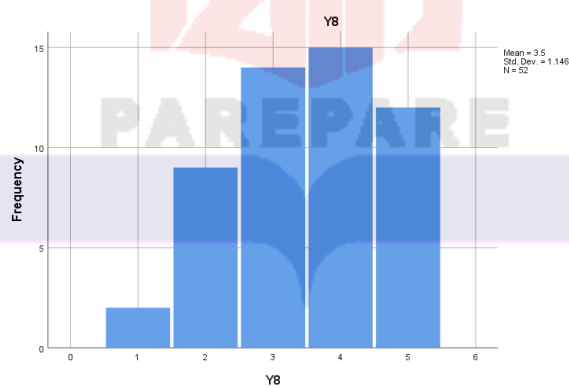
Gambar 4.20. Histogram Item Y.7. Sumber: Software IBM SPSS

Tabel 4.23. Distribusi Frekuensi Item Y.8

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.8	Sangat Tidak Setuju	2	3,8
	Tidak Setuju	9	17,3
	Netral	14	26,9
	Setuju	15	28,8
	Sangat Setuju	12	23,1
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel perilaku belajar (Y) pada pernyataan nomor 8 bahwa “Saya lebih suka mendengarkan ketika sedang belajar daripada mencatat”, terdapat 15 responden atau 28,8% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 12 responden (23,1%) menyatakan sangat setuju, 9 responden (17,3%) menyatakan tidak setuju, 2 responden (3,8%) menyatakan sangat tidak setuju dan 14 responden (26,9%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



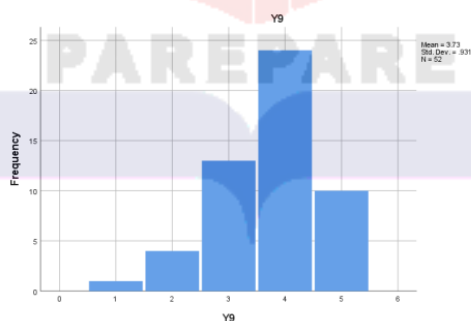
Gambar 4.21. Histogram Item Y.8. Sumber: Software IBM SPSS

Tabel 4.24. Distribusi Frekuensi Item Y.9

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.9	Sangat Tidak Setuju	1	1,9
	Tidak Setuju	4	7,7
	Netral	13	25,0
	Setuju	24	46,2
	Sangat Setuju	10	19,2
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel perilaku belajar (Y) pada pernyataan nomor 9 bahwa “Cara yang digunakan pendidik dalam menyampaikan sebuah pembelajaran dapat mempengaruhi perilaku belajar saya”, terdapat 24 responden atau 46,2% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 10 responden (19,2%) menyatakan sangat setuju, 4 responden (7,7%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,9%) menyatakan sangat tidak setuju dan 13 responden (25,0%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



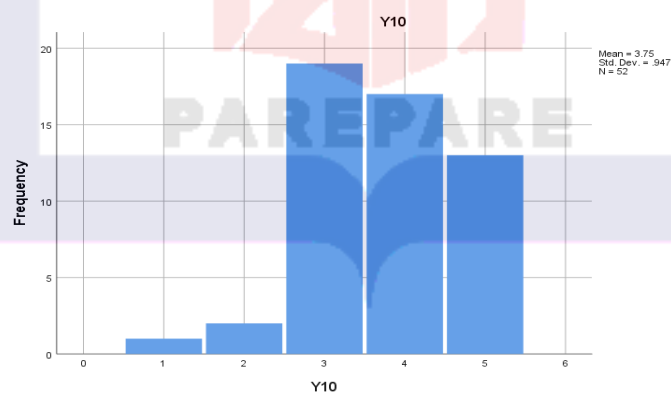
Gambar 4.22. Histogram Item Y.9. Sumber: Software IBM SPSS

Tabel 4.25. Distribusi Frekuensi Item Y.10

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.10	Sangat Tidak Setuju	1	1,9
	Tidak Setuju	2	3,8
	Netral	19	36,5
	Setuju	17	32,7
	Sangat Setuju	13	25,0
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel perilaku belajar (Y) pada pernyataan nomor 10 bahwa “Sehat atau tidaknya peserta didik dapat mempengaruhi cara belajarnya”, terdapat 17 responden atau 32,7% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 13 responden (25,0%) menyatakan sangat setuju, 2 responden (3,8%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,9%) menyatakan sangat tidak setuju dan 19 responden (36,5%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



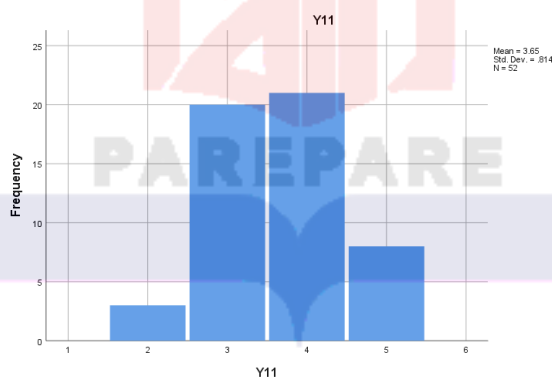
Gambar 4.23. Histogram Item Y.10. Sumber: Software IBM SPSS

Tabel 4.26. Distribusi Frekuensi Item Y.11

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.11	Tidak Setuju	3	5,8
	Netral	20	38,5
	Setuju	21	40,4
	Sangat Setuju	8	15,4
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel perilaku belajar (Y) pada pernyataan nomor 11 bahwa “Faktor internal lebih berpengaruh dalam perilaku belajar saya di sekolah”, terdapat 21 responden atau 40,4% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 8 responden (15,4%) menyatakan sangat setuju, 3 responden (5,8%) menyatakan tidak setuju dan 20 responden (38,5%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



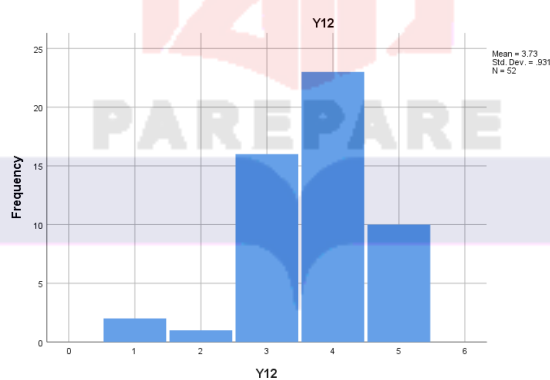
Gambar 4.24. Histogram Item Y.11. Sumber: Software IBM SPSS

Tabel 4.27. Distribusi Frekuensi Item Y.12

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.12	Sangat Tidak Setuju	2	3,8
	Tidak Setuju	1	1,9
	Netral	16	30,8
	Setuju	23	44,2
	Sangat Setuju	10	19,2
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel perilaku belajar (Y) pada pernyataan nomor 12 bahwa “Penggunaan media sosial bermanfaat dalam pembelajaran”, terdapat 23 responden atau 44,2% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 10 responden (19,2%) menyatakan sangat setuju, 1 responden (1,9%) menyatakan tidak setuju, 2 responden (3,8%) menyatakan sangat tidak setuju dan 16 responden (30,8%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



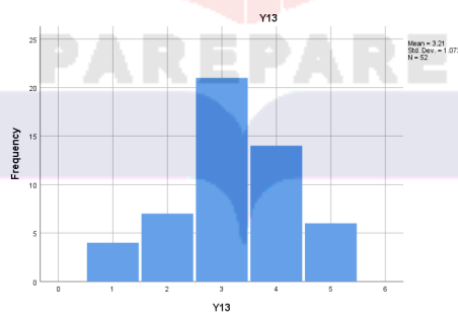
Gambar 4.25. Histogram Item Y.12. Sumber: Software IBM SPSS

Tabel 4.28. Distribusi Frekuensi Item Y.13

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.13	Sangat Tidak Setuju	4	7,7
	Tidak Setuju	7	13,5
	Netral	21	40,4
	Setuju	14	26,9
	Sangat Setuju	6	11,5
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel perilaku belajar (Y) pada pernyataan nomor 13 bahwa “Pembatasan penggunaan handphone saat di sekolah membuat saya tidak semangat untuk belajar”, terdapat 14 responden atau 26,9% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 6 responden (11,5%) menyatakan sangat setuju, 7 responden (13,5%) menyatakan tidak setuju, 4 responden (7,7%) menyatakan sangat tidak setuju dan 21 responden (40,4%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.26. Histogram Item Y.13. Sumber: Software IBM SPSS

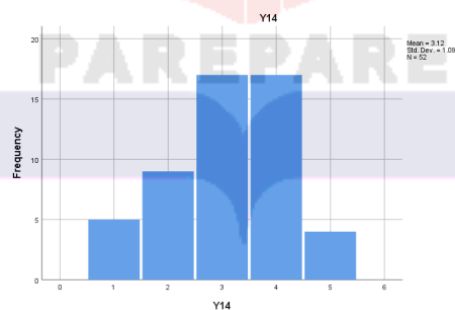


Tabel 4.29. Distribusi Frekuensi Item Y.14

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.14	Sangat Tidak Setuju	5	9,6
	Tidak Setuju	9	17,3
	Netral	17	32,7
	Setuju	17	32,7
	Sangat Setuju	4	7,7
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel perilaku belajar (Y) pada pernyataan nomor 14 bahwa “Menonton Tiktok pada saat di sekolah dapat memberikan semangat dan motivasi belajar”, terdapat 17 responden atau 32,7% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 4 responden (7,7%) menyatakan sangat setuju, 9 responden (17,3%) menyatakan tidak setuju, 5 responden (9,6%) menyatakan sangat tidak setuju dan 17 responden (32,7%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



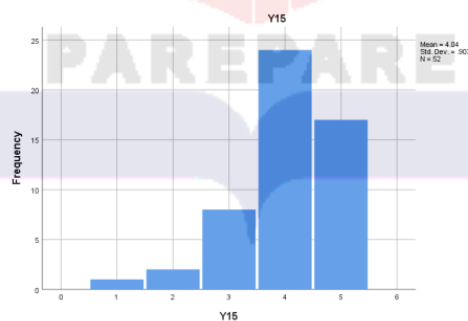
Gambar 4.27. Histogram Item Y.14. Sumber: Software IBM SPSS

Tabel 4.30. Distribusi Frekuensi Item Y.15

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.15	Sangat Tidak Setuju	1	1,9
	Tidak Setuju	2	3,8
	Netral	8	15,4
	Setuju	24	46,2
	Sangat Setuju	17	32,7
<b>Jumlah</b>		52	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.30 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel perilaku belajar (Y) pada pernyataan nomor 15 bahwa “Hal-hal yang membuat saya bahagia dapat berpengaruh dalam perilaku belajar saya”, terdapat 24 responden atau 46,2% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 17 responden (32,7%) menyatakan sangat setuju, 2 responden (3,8%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,9%) menyatakan sangat tidak setuju dan 8 responden (15,4%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.28. Histogram Item Y.15. Sumber: Software IBM SPSS

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Validitas Variabel X dan Y

Total responden uji coba adalah sebanyak 33 responden uji coba, sehingga nilai df adalah  $df=N-2 = 30-2 = 28$ , sehingga nilai  $r_{tabel}$  pada  $df=28$  adalah 0,361. Hasil uji validitas angket kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.31 Uji Validitas Aplikasi Tiktok ( Variabel X )

Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0,578	0,361	Valid
2	0,528	0,361	Valid
3	0,454	0,361	Valid
4	0,597	0,361	Valid
5	0,733	0,361	Valid
6	0,727	0,361	Valid
7	0,418	0,361	Valid
8	0,557	0,361	Valid
9	0,613	0,361	Valid
10	0,322	0,361	Tidak Valid
11	0,017	0,361	Tidak Valid
12	0,27	0,361	Tidak Valid
13	0,329	0,361	Tidak Valid
14	0,667	0,361	Valid

15	0,465	0,361	Valid
16	0,578	0,361	Valid
17	0,630	0,361	Valid
18	0,281	0,361	Tidak Valid

Sumber Data: Software IBM SPSSStatistics

Tabel 4.32 Uji Validitas Perilaku Belajar ( Variabel Y )

Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0,365	0,361	Valid
2	0,449	0,361	Valid
3	0,015	0,361	Tidak Valid
4	0,737	0,361	Valid
5	0,136	0,361	Tidak Valid
6	0,463	0,361	Valid
7	0,487	0,361	Valid
8	0,450	0,361	Valid
9	0,584	0,361	Valid
10	0,574	0,361	Valid
11	0,410	0,361	Valid
12	0,448	0,361	Valid
13	0,573	0,361	Valid

14	0,253	0,361	Tidak Valid
15	0,557	0,361	Valid
16	0,518	0,361	Valid
17	0,570	0,361	Valid
18	0,507	0,361	Valid

*Sumber Data: Software IBM SPSSStatistics*

Berdasarkan uji validitas di atas, diketahui bahwa dari 18 item pernyataan pada angket variabel X (Aplikasi Tiktok), terdapat 5 item yang tidak valid dan 13 item valid dan dari 18 item pernyataan pada angket variabel Y (Perilaku Belajar), terdapat 3 item yang tidak valid dan 15 item. Item pernyataan yang valid ini yang akan dilanjutkan pada uji reliabilitas dan penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Reliabilitas dianggap variabel bila thitung > ttabel, jika rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha Coefficient*. Untuk memudahkan perhitungan, memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*.

Suatu variabel dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka suatu variabel dikatakan tidak reliable.

Tabel 4.33 Uji Reliabilitas Aplikasi Tiktok

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	13

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.34 Uji Reliabilitas Perilaku Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.705	15

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Pada tabel di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,849 untuk angket aplikasi Tiktok dan 0,705 untuk angket Perilaku Belajar dan nilai tersebut lebih besar daripada 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan instrumen yang dalam hal ini angket aplikasi Tiktok dapat dilanjutkan pada penelitian.

### 3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji persyaratan yang berfungsi mengetahui apakah nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal atau mendekati normal. Pelaksanaan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada *software IBM SPSS Statistics*, dengan kriteria apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka berarti data berdistribusi normal. Berikut

merupakan hasil uji normalitas menggunakan *software* IBM SPSS *Statistics*.

Tabel 4.35. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.43285996
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.051
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics*

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal.\

## C. Uji Hipotesis

### 1. Uji One Sample Test

Dasar pengambilan keputusan One Sampel T-test:

- Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai t:

- Jika nilai t hitung > t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika nilai t hitung < t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

#### a. Hipotesis Aplikasi Tiktok (X)

Tabel 4.36. Uji One Sampel Test variabel X

One-Sample Test						
	Test Value = 68					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
X	-23.211	51	.000	-23.519	-25.55	-21.48

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Total skor variabel penggunaan aplikasi Tiktok adalah sebanyak 2313. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium adalah  $5 \times 13 \times 52 = 3380$  (5 merupakan skor tertinggi tiap item, 13 adalah jumlah butir instrumen dan 52 adalah jumlah responden). Dengan demikian, penggunaan aplikasi Tiktok peserta didik SMA Negeri 4 Barru adalah  $2313 : 3380 = 0,684$  atau 68,4% dari kriterium yang ditetapkan. Persentase 68% ini termasuk ke dalam kategori tinggi berdasarkan kriteria. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Tiktok peserta didik SMA Negeri 4 Barru berada dalam kategori tinggi.



Berdasarkan hasil uji one sampel t test pada tabel 4.28 diperoleh nilai t hitung variabel penggunaan aplikasi Tiktok (X) sebesar -23.211 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan  $df=n-1$  ( $52-1 = 51$ ) dengan taraf sidnifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05) diperoleh t tabel sebesar 1.675. Nilai t hitung  $-23.211 < 1.675$  t tabel, maka  $H_0$  diterima. Dan nilai (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel di atas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

b. Hipotesis Perilaku Belajar (Y)

Tabel 4.37. Uji One Sample Test Variabel Y

One-Sample Test						
	Test Value = 70					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Y	-17.659	51	.000	-17.269	-19.23	-15.31

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Total skor variabel perilaku belajar adalah sebanyak 2742. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium adalah  $5 \times 15 \times 52 = 3900$  (5 merupakan skor tertinggi tiap item, 15 adalah jumlah butir instrumen dan 52 adalah jumlah responden). Dengan demikian, perilaku belajar peserta didik SMA Negeri 4 Barru adalah  $2742 : 3900 = 0,703$  atau 70,3% dari kriterium yang ditetapkan. Persentase 70% ini termasuk ke dalam kategori baik berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar peserta didik SMA Negeri 4 Barru berada dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil uji one sampel t test pada table diatasdiperoleh nilai t

hitung variabel Perilaku Belajar (Y) sebesar -17.659 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan  $df=n-1$  ( $52-1 = 51$ ) dengan taraf sidnifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05) diperoleh t tabel sebesar 1.675. Nilai t hitung  $-17.659 < 1.675$  t tabel, maka  $H_0$  diterima. Dan nilai (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterimah. Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel di atas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## 2. Uji Koefisien Pearson Product Moment/Uji R

Uji korelasi *pearson product moment* digunakan untuk mengukur apakah variabel independen memiliki hubungan dengan variabel dependent.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka memiliki hubungan (berkorelasi)
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak memiliki hubungan (tidak berkorelasi)

Tabel 4.38. Uji R

Correlations			
		Aplikasi Tiktok	Perilaku Belajar
Aplikasi Tiktok	Pearson Correlation	1	.410**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	52	52
Perilaku Belajar	Pearson Correlation	.410**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	52	52

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel 4.38, dapat ditarik kesimpulan dengan merujuk pada ketiga dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi.

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi sig. (2-tailed): Dari tabel output diatas diketahui nilai sig. (2-tailed) antara penggunaan aplikasi Tiktok (X) dengan perilaku belajar (Y) adalah sebesar  $0.003 < 0.05$ , yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi Tiktok (X) dengan perilaku belajar (Y).
- 2) Berdasarkan nilai r hitung Pearson Correlation Sig. (2-tailed): Diketahui nilai r hitung untuk hubungan variabel penggunaan aplikasi Tiktok (X) dengan variable perilaku belajar (Y) dengan  $df=n-2$  ( $52-1 = 50$ ) dengan taraf sidnifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05) diperoleh sebesar r hitung  $0,410 > r$  tabel  $0,273$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan variabel X dengan variabel Y. Karena r hitung atau pearson correlations dalam analisis ini bersifat positif maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya penggunaan aplikasi Tiktok akan meningkat pula perilaku belajar.

Dapat dilihat pada Tabel 3.5 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi untuk mengetahui hubungan pada uji korelasi dapat disimpulkan bahwa terdapat tingkat hubungan yang cukup kuat antara penggunaan aplikasi Tiktok (X) dengan perilaku belajar (Y) .

### **3. Uji Regresi Linear Sederhana**

Uji ini untuk membuktikan sejauh mana pengaruh penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 4 Barru.

Tabel 4.39. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.142	5.611		6.263	.000
	Aplikasi Tiktok	.395	.125	.410	3.176	.003

a. Dependent Variable: Perilaku Belajar

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalah  $Y = \alpha + \beta X$ . Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.30 *Coefficients*.

Persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diinterpretasi sebagai berikut.

a.  $\alpha = 35,142$  mempunyai arti jika variable x yaitu penggunaan aplikasi Tiktok = 0, maka nilai variable Y Perilaku Belajar akan menunjukkan tingkat atau sebesar 35,142.

1)  $\beta =$  variabel X memiliki koefisien regresi sebesar 0,395 yang berarti koefisien variable penggunaan aplikasi Tiktok memiliki arah regresi positif, dimana setiap variable X naik 1% maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,395.

Karena nilai koefisien regresi linear sederhana bernilai positif (+) maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Tiktok (X) berpengaruh positif terhadap perilaku belajar (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 35.142 + 395X$ . Dilihat pada tabel 4.30 diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel penggunaan aplikasi Tiktok (X) adalah sebesar 0.003, karena nilai sig.  $0.003 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi,

penggunaan aplikasi Tiktok berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru.

#### 4. Uji F - Test (Simultan)

Uji F untuk mengetahui pengaruh variable independent secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Tabel 4.40. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	425.765	1	425.765	10.087	.003 <sup>b</sup>
	Residual	2110.466	50	42.209		
	Total	2536.231	51			
a. Dependent Variable: Perilaku Belajar						
b. Predictors: (Constant), Aplikasi Tiktok						

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

a. Berdasarkan nilai signifikansi sig. (2-tailed): Dari tabel output diatas diketahui nilai sig. (2-tailed) antara penggunaan aplikasi Tiktok (X) dengan perilaku belajar (Y) adalah sebesar  $0.003 < 0.05$ , yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi Tiktok (X) dengan perilaku belajar (Y).

b. Berdasarkan nilai f hitung diketahui:

$$df1: k-1 \text{ (df1 : } 2-1=1)$$

$$df2 : n-k \text{ (52-2=50)}$$

Keterangan :

k : Jumlah variable bebas dan terikat

n : jumlah sampel

dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05) diperoleh sebesar  $f_{hitung} 10.087 > r$  table 4.03, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Tiktok berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru.

### 5. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangsi atau kontribusi variabel X terhadap variabel Y . Nilai r square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena r square berkisar 0-1. Dalam hal ini kita mengacu pada nilai R square yang terdapat dalam hasil analisis regresi linear sederhana, yakni pada tabel 4.31 “*Model Summary*” berikut ini.

Tabel 4.41. Uji r square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 <sup>a</sup>	.168	.151	6.497
a. Predictors: (Constant), Aplikasi Tiktok				

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics*

Hasil pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yaitu :

- Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa R square atau koefisien determinasi sebesar 0.168 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0.151 atau 15,1% maka dapat disimpulkan bahwa tingkat korelasi dan kekuatan hubungan dengan nilai R tersebut memiliki tingkat hubungan sangat rendah.
- Berdasarkan tabel 4.31 *Model Summary* dapat diketahui nilai R Square 0.168. Nilai ini memiliki arti bahwa 16.8% aplikasi belajar (Y) dipengaruhi penggunaan

aplikasi Tiktok (X) dan 83,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian yang berjudul pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru. Penelitian yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan satu variabel bebas yaitu penggunaan aplikasi Tiktok (X) dan satu variabel terikat yaitu perilaku belajar (Y) dengan jumlah sampel sebanyak 52 responden yang dimana semua responden memiliki aplikasi Tiktok di *handphone* nya.

##### **1. Penggunaan Aplikasi Tiktok di SMA Negeri 4 Barru**

Berdasarkan rumusan masalah pertama, mengenai seberapa tinggi intensitas penggunaan aplikasi Tiktok pada peserta didik di SMA Negeri 4 Barru. Maka diperoleh hasil uji One Sampel T-test menunjukkan nilai t hitung variabel (X) jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan  $dk=n-1$  ( $52-1 = 51$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05) diperoleh t tabel sebesar 1.675. Nilai t hitung  $-23.211 < 1.675$  t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Diketahui nilai (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan pengujian hipotesis deskriptif, diperoleh hasil bahwa tingkat penggunaan aplikasi Tiktok peserta didik adalah 68% dari kriterium yang ditetapkan. Artinya, penggunaan aplikasi Tiktok peserta didik di SMA Negeri 4 Barru termasuk dalam kategori tinggi.

Aplikasi Tiktok merupakan salah satu media sosial yang memiliki banyak pengguna yang tersebar di seluruh dunia. Media sosial ini memiliki banyak fungsi

sehingga penggunaannya terbilang tinggi, seperti mencari informasi, mendapatkan hiburan, sarana berbagi serta komunikasi *online*. Menurut Sari (dalam Kriyantono, 2001) terpaan media dapat dioperasionalkan dengan jenis media yang digunakan, frekuensi penggunaan, maupun durasi penggunaan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terpaan media dapat diukur dengan frekuensi, durasi, dan intensitas.

## 2. Perilaku Belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru

Berdasarkan rumusan masalah kedua, mengenai seberapa baik perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru. Maka diperoleh pengujian One Sampel T-test menunjukkan nilai  $t$  hitung jika dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel dengan  $dk=n-1$  ( $52-1=51$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha=5\%$  (0,05) diperoleh  $t$  tabel sebesar 1.675. Nilai  $t$  hitung  $-17.659 < 1.675$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dan nilai (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan pengujian hipotesis deskriptif, diperoleh hasil bahwa tingkat perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru adalah 70% dari kriterium yang ditetapkan. Artinya, penggunaan perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru termasuk dalam kategori baik.

Perilaku belajar merupakan cara atau tindakan yang berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan peserta didik di dalam waktu dan situasi tertentu. Berdasarkan penjelasan di atas sesuai dengan teori belajar menurut Robert Gagne yaitu belajar memberi kontribusi terhadap adaptasi yang diperlukan untuk mengembangkan proses logis, sehingga perkembangan tingkah



laku (behavior) adalah hasil belajar dari efek belajar yang kumulatif.

### **3. Hubungan Penggunaan Aplikasi Tiktok dengan Perilaku Belajar Peserta didik di SMA Negeri 4 Barru**

Berdasarkan rumusan masalah ketiga, mengenai adakah hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi Tiktok dengan perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru. Diperoleh hasil dari tabel correlation memberikan informasi mengenai hubungan variabel X dengan variabel Y. Nilai koefisien korelasi 0.410 dengan nilai signifikansi (2-tailed) ialah 0.003. Karena nilai signifikansi  $< 0.05$  maka yang berarti terdapat korelasi yang signifikansi antara penggunaan aplikasi Tiktok (X) dengan variable perilaku belajar (Y), karena signifikansi  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi Tiktok dengan perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru. Pernyataan diatas juga diperkuat pada Tabel Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi yaitu 0,26 – 0,50 maka terdapat tingkat hubungan yang cukup antara penggunaan aplikasi Tiktok dengan perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru.

Berdasarkan nilai r hitung Pearson Correlation Sig. (2-tailed): Diketahui nilai r hitung untuk hubungan penggunaan aplikasi Tiktok (X) dengan variable perilaku belajar (Y) adalah sebesar  $0,410 > r$  tabel 0.273 taraf signif 5% , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan penggunaan aplikasi Tiktok (X) dengan perilaku belajar (Y). Karena r hitung atau pearson correlations dalam analisis ini bersifat positif maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau

dengan kata lain semakin meningkatnya penggunaan aplikasi Tiktok akan meningkat. pula perilaku belajar.

#### **4. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 4 Barru**

Berdasarkan rumusan masalah keempat, bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis terhadap variabel X dan Y. Persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diinterpretasi sebagai berikut,  $\alpha = 35,142$  mempunyai arti jika variable x yaitu penggunaan aplikasi Tiktok = 0 , maka nilai variable Y Perilaku Belajar akan menunjukkan tingkat atau sebesar 35,142. Kemudian  $\beta =$  variabel X memiliki koefisien regresi sebesar 0,395 yang berarti koefisien variable penggunaan aplikasi Tiktok memiliki arah regresi positif, dimana setiap variable X naik 1% maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,395.

karena nilai koefisien regresi linear sederhana bernilai positif (+) maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Tiktok (X) berpengaruh positif terhadap perilaku belajar (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 35.142 + 395X$ . Diketahui nilai signifikansi (Sig) penggunaan aplikasi Tiktok (X) adalah sebesar 0.003, karena nilai sig.  $0.003 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05) diperoleh sebesar  $f_{hitung} 10.087 > f_{table} 4.03$ , maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Tiktok berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku

belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru. Jadi, penggunaan aplikasi Tiktok berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar peserta didik. Besarnya pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok adalah 16,8%, sedangkan 83,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dela Agustina, Taty Fauzi dan Erfan Ramadhan mengatakan dalam jurnalnya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media social terhadap perilaku belajar siswa. Sedangkan menurut Fatmawati P, mengatakan dalam jurnalnya media *online* mempunyai pengaruh yang sangat terhadap kehidupan remaja yang masih berstatus sebagai pelajar. Media social membawa dampak positif terhadap kepribadian remaja. Sedangkan menurut Sapy Rahayu, Limia Kristiani dan Sharon Fuhrensi Warsemetawar, mengatakan media social sangatlah berpengaruh terhadap perilaku social remaja pada saat ini. Perilaku belajar merupakan dimensi belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan dalam kata lain “kebiasaan” bagi individu tersebut. Kontribusi yang diberikan media social terhadap perilaku belajar tidak terlepas dari faktor kebutuhan dalam menggunakan media social, didalam media social Tiktok terdapat banyak fitur-fitur yang dapat membuat intensitas mengakses menjadi lama, hal ini didorong oleh motivasi, minat, target, atau tujuan dan keinginan ketika sedang mengakses media social Tiktok. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media social Tiktok terbukti memang benar adanya akan berpengaruh terhadap perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru.

Hal ini sejalan dengan teori menurut Severin dan Tankard teori *Uses and Graftification* artinya, manusia memiliki otonomi dan wewenang dalam emmprelaukan media. Karena khalayak mempunyai banyak alasan untuk menggunakan media. Selain itu, konsumen memiliki kebebasan untuk memutuskan bagaimana mereka menggunakan media dan bagaimana media itu berdampak untuk dirinya. Media social sangatlah dibutuhkan bagi seseorang yang dihadapkan pada berbagai media penampung informasi, maka ada banyak kebutuhan yang bias dikemukakan, antara lain seperti yang diusulkan oleh Kaatz, Gurevich, dan Haas adalah sebagai berikut: kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal, kebutuhan integrasi social, kebutuhan berkhayal.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada skripsi yang membahas tentang pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil uji One Sampel T-test variabel (X) penggunaan aplikasi Tiktok, menunjukkan kriterium 68,4%. Dengan demikian variabel penggunaan aplikasi Tiktok berdasarkan dari tabel klasifikasi 68.01-84.00% berada pada kategori tinggi.
2. Hasil uji One Sampel T-test variabel (Y) perilaku belajar, menunjukkan kriterium 70%. Dengan demikian variabel perilaku belajar berdasarkan dari tabel klasifikasi 68.01-84.00% berada pada kategori baik.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi Tiktok dengan perilaku belajar. Hasil uji korelasi pearson diperoleh 0.410 berdasarkan dari tabel Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi 0,40-0,599 menandakan bahwa hubungan cukup kuat. Berdasarkan nilai signifikansi sig. (2-tailed) antara variabel x dan variabel y terdapat hubungan yang signifikan.  $r$  hitung sebesar  $0.410 > r$  table, dalam penelitian ini bersifat positif maka artinya semakin meningkatnya penggunaan aplikasi Tiktok maka semakin meningkat pula perilaku belajar dan setiap penambahan 1% penggunaan aplikasi Tiktok maka tingkat perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru meningkat sebesar 0.395

4. Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap perilaku belajar. Hasil pengujian secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Barru. Perilaku belajar peserta didik dipengaruhi sebesar 16,8% oleh penggunaan aplikasi Tiktok sedangkan sisanya yakni 83,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### **B. Saran**

1. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok peserta didik berada pada kategori rendah. Rekomendasi dari peneliti ialah penggunaan aplikasi Tiktok peserta didik perlu untuk dilakukan peningkatan dalam berbagai hal pemanfaatan. Untuk menginisiasi hal tersebut, tentunya peran pendidik dan terlebih lagi kepada peserta didik sangatlah dibutuhkan.
2. Bagi peserta didik di SMA Negeri 4 Barru agar senantiasa rajin belajar, menjalankan perintah agama, memperbaiki akhlak dan budi pekerti serta memperbaiki hubungan kepada Allah SWT.
3. Bagi penulis agar senantiasa bersyukur, menambah ilmu, menambah relasi di lingkungan luar dan perbanyak ibadah untuk mendapatkan ridho-Nya.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al Qur'an Al-Karim*

- Adawiyah, Dwi Putri Robiatul, 'Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Dikabupaten Sampang, *Jurnal Komunikasi*, vol. 14 No. 2 (2020).
- Adibah, Ayuk Wahdanfiari, *Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor KCP Tulungagung*, Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2014.
- Aji, Wisnu Nugroho, Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia', *Jurnal Proceeding Unikal*, IV, No.7, (2012).
- Andjarwati, Tri et al, *statistic deskriptif*, Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Edisi 2 *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Grava Media. 2013.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: UNDIP, 2010.
- Hamzah, *Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Barru*, Wawancara oleh penulis, Barru: SMA Negeri 4 Barru, 2022.
- Kade, I Gusti Ayung, *Media Sosial dan Demokrasi*, Yogyakarta: Penerbit PolGov, 2017.
- Khoiratun, Alfiyana. 2014. "Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Perilaku Siswa" (Skripsi Sarjana; Jurusan Kependidikan Islam: Yogyakarta.
- Kurniawan, Arman. 2022. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMA Negeri 5 Bengkulu Utara. Tesis Pascasarjana; Jurusan Ilmu Pendidikan Islam: Bengkulu.
- Liliweri, Alo, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*.
- Marini, Riska. 2019. "Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah. Skripsi Sarjana; Tarbiyah dan Keguruan: Lampung.
- Matt, Jarvis, *Teori-Teori Psikologi*, Bandung: Nusamedia, 2007.
- Nizar, Samsul dan Al-Rasyidin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Ciputat: PT Ciputat Perss, 2006.
- Novianti, Dwi Anggi, et al., eds., eds., *Covid Catata Linimasa pada Analisis Muda*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Nurhalimah, Sitti, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, Sleman: Deepublish, 2019.

- Pedoman Umum Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*, Bandung: CV. 6, 2015.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Celeban Timur, 2011.
- Qorib, Fathul, Demmy dan Deriyanto, Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Tik Tok, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 7 No. 2 (2018).
- Saryanti, Endang, 'Kajian Empiris Atas Perilaku Belajar, Efikasi Diri dan Kecerdasan Emosional yang Berpengaruh Pada Stress Kuliah Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta' *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan*, vol 19 no. 18. (2011).
- Shalahuddin, Mahfudh, *Pengantar Psikologi Umum*, Surabaya: Sinar Wijaya, 1991.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Siregar, Syofian, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 1*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Siregar, Syofian, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Yogyakarta: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sunariah, Nia Siti dan Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Susilowati, 'Pemanfaatan Aplikasi Tiktok sebagai Personal Branding di Instagram (Studi deskriptif kualitatif pada akun @bowo\_allpennlibe)', *Jurnal Komunikasi*, (2018).
- Syah, *Muhabbin Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.





## Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari Kampus IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakri No. 08 Sorang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B. 2277/In.39.5.1/PP.00.9/07/2022  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Sulawesi Selatan  
di-

Makassar

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Haerani Nur  
Tempat/Tgl. Lahir : Mallawa, 05 September 2000  
NIM : 18.1100.085  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Desa Mallawa, Kec. Mallusetasi, Kab. Barru

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Barru dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 4 Barru**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 07 Juli 2022



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

**Lampiran 2 Surat Izin meneliti dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP**



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

---

Nomor	: <b>5004/S.01/PTSP/2022</b>	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel
Perihal	: <b><u>Izin penelitian</u></b>	

di-

**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor : B-2277/IN.39.5.1/PP.00.9.07/2022 tanggal 07 Juli 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>HAERANI NUR</b>
Nomor Pokok	: 18.1100.085
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare

**PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP PERILAKU BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 4 BARRU "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Juli s/d 07 Agustus 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 07 Juli 2022

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
**SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian



## Lampiran 4 Tabulasi Data Variabel X dan Y setelah uji coba

VARIABEL X APLIKASI TIKTOK														JUMLAH
NO	ITEM													
RESP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	5	5	5	4	4	1	4	4	4	3	4	4	51
2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	42
3	4	4	4	3	1	1	1	4	4	3	1	1	4	35
4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	51
5	4	4	4	4	2	5	3	3	3	3	2	2	4	43
6	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	5	51
7	4	4	5	4	3	3	4	5	3	4	4	4	5	52
8	3	3	3	5	2	1	5	2	3	2	1	3	3	36
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	30
10	3	4	2	2	2	3	4	3	2	4	4	3	4	40
11	3	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	43
12	5	5	5	4	5	5	3	3	4	3	3	5	5	55
13	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	2	4	4	42
14	5	5	5	5	5	5	4	1	3	5	4	1	3	51
15	5	4	3	4	5	5	3	4	3	5	4	5	5	55
16	3	3	2	1	1	1	3	2	2	3	2	1	3	27
17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	51
18	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	37
19	2	4	4	2	2	4	1	2	2	4	4	4	4	39
20	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	46
21	5	1	4	3	2	2	2	2	3	4	4	5	5	42
22	3	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	58
23	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	60
24	4	4	5	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	48
25	4	4	5	4	2	2	2	1	2	4	2	2	4	38
26	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	45
27	4	4	5	4	5	2	4	2	4	4	4	4	4	50
28	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	60
29	4	4	4	5	2	4	1	4	5	3	1	1	4	42
30	3	4	4	4	5	3	3	4	3	2	1	1	4	41
31	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	44
32	3	3	4	1	4	5	1	2	4	3	1	3	4	38
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39

34	5	4	4	5	4	2	2	4	4	2	2	4	4	46
35	5	5	5	5	5	2	2	5	5	3	3	2	3	50
36	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	5	3	45
37	3	4	3	4	2	4	2	3	4	4	2	2	4	41
38	4	5	5	5	2	2	3	4	3	4	3	4	4	48
39	3	4	4	5	3	4	1	5	5	4	2	3	5	48
40	2	2	4	4	1	4	4	3	2	4	2	1	3	36
41	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	2	4	4	56
42	5	5	5	5	4	2	2	4	3	4	3	3	5	50
43	4	3	3	4	3	5	2	4	4	3	1	1	3	40
44	4	4	4	5	2	4	3	3	3	3	4	2	4	45
45	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	4	39
46	4	3	3	4	5	2	2	3	1	2	2	2	3	36
47	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	46
48	4	4	2	3	2	5	1	4	4	3	5	4	1	42
49	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	38
50	4	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	1	4	37
51	4	5	5	5	3	3	2	4	3	4	4	3	4	49
52	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	39

VARIABEL Y PERILAKU BELAJAR																Jumlah
NO	ITEM															
RESP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	1	1	2	1	4	4	3	4	3	5	3	1	3	3	42
2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	51
3	5	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	51
4	5	3	3	2	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	52
5	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	47
6	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
7	5	4	4	3	5	3	4	5	4	4	4	4	2	4	5	60
8	4	3	2	5	3	3	3	1	3	5	3	1	4	4	4	48
9	5	2	2	2	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	57
10	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	55
11	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	52
12	5	3	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	61
13	4	2	2	2	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	54
14	3	3	2	2	3	1	1	5	5	3	5	3	5	4	3	48

15	5	3	3	3	5	5	4	3	5	5	5	3	4	4	4	61
16	3	2	3	1	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	46
17	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	53
18	4	2	2	1	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	5	48
19	4	4	1	4	4	1	1	1	4	1	4	4	1	4	4	42
20	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	68
21	2	4	4	4	3	4	2	5	3	3	4	4	5	4	4	55
22	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	68
23	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	67
24	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	48
25	5	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	47
26	3	4	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	46
27	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	2	4	4	44
28	4	3	3	3	3	5	5	3	4	5	4	5	3	4	5	59
29	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	4	1	4	1	43
30	5	3	3	3	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	2	53
31	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	54
32	5	1	1	2	2	3	2	5	1	5	3	5	1	4	3	43
33	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	47
34	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	48
35	3	3	4	4	5	5	3	5	5	5	2	5	3	4	5	61
36	5	3	3	2	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	60
37	5	2	3	2	4	4	4	4	4	5	5	3	2	4	5	56
38	5	2	4	5	5	2	2	2	2	5	4	5	4	4	5	56
39	3	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	5	57
40	3	2	1	2	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2	43
41	4	2	5	4	4	4	5	5	5	5	3	1	3	4	5	59
42	5	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	51
43	5	2	2	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	55
44	2		2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	44
45	4	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	43
46	5	5	2	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	66
47	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	52
48	5	4	5	4	1	5	4	3	5	3	5	4	3	4	5	60
49	5	2	3	2	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	52
50	5	2	3	2	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	58
51	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	49
52	4	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	46

**Lampiran 5 Kuesioner setelah uji validitas**

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</b>
	<b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</b>

**NAMA MAHASISWA : HAERANI NUR**  
**NIM : 18.1100.085**  
**FAKULTAS : TARBIYAH**  
**PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI  
TIKTOK TERHADAP PERILAKU  
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA  
NEGERI 4 BARRU**

**KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth  
Saudara/i  
Di tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam menyelesaikan skripsi, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam,  
Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare maka saya:

Nama : Haerani Nur

Nim : 18.1100.085



Judul : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 4 Barru

Untuk membantu penelitian saya, maka saya sangat mengharapkan kesediaan saudara/i unruk mengisi kouesioner penelitian saya dengan menjawab pertanyaan/penyataan yang termuat didalamnya. Kami ucapkan terimah kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Hormat Saya  
Haerani Nur

### A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :  Perempuan  Laki-laki
3. Kelas :  X  XI  XII
4. Kegemaran :

### II. Petunjuk pengisian

1. Pertanyaan yang ada mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada satu pun yang terlewat.
2. Berilah tanda ceklis pada jawaban saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda, dengan keterangan di bawah ini:
  - SS : Sangat setuju
  - S : Setuju
  - N : Netral
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat tidak setuju
3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja
4. Terima kasih atas kebaikannya

## 1. Aplikasi Tiktok

No	IndikatorVariabel	PilihanJawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Tiktok merupakan aplikasi yang menyenangkan dan bermanfaat					
2	Tiktok memiliki beberapa fitur yang menarik					
3	Dengan Tiktok saya bisa mengenal orang-orang diluar daerah saya					
4	Beberapa pengguna Tiktok dapat dijadikan sebuah panutan					
5	Tiktok membuat saya ketergantungan dalam penggunaannya					
6	Keseringan menggunakan tiktok mempengaruhi perilaku belajar saya					
7	Perilaku yang terdapat dalam video seseorang di Tiktok kemungkinan besar akan saya tiru					
8	Dengan menggunakan tiktok saya dapat meningkatkan kreativitas saya dalam beberapa hal					
9	Tiktok banyak menampilkan video tentang ilmu					
10	Menonton tiktok membuat saya lebih bisa mengekspresikan diri					
11	Saya sering menonton Tiktok ketika berada di Sekolah					
12	Saya membuka Tiktok setiap hari					
13	Saya menggunakan Tiktok hanya sebagai hiburan					

## 2. Perilaku Belajar

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya lebih senang belajar ketika suasana hati saya sedang baik					
2	Sering menggunakan Tiktok membuat saya lebih bersemangat dalam belajar					
3	Adanya perubahan terhadap kebiasaan saya dalam belajar merupakan suatu wujud nyata dari penggunaan aplikasi Tiktok					
4	Sikap, tingkah laku dan cara berfikir saya dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi Tiktok					
5	Takut, sedih, gembira, kecewa, senang merupakan tingkah laku yang dapat mempengaruhi perilaku belajar saya					
6	Teman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku belajar saya di sekolah					
7	Menggunakan aplikasi Tiktok dapat memberikan perubahan terhadap perilaku belajar saya					
8	Saya lebih suka mendengarkan ketika sedang belajar daripada mencatat					
9	Cara yang digunakan pendidik dalam menyampaikan sebuah pembelajaran dapat mempengaruhi perilaku belajar saya					
10	Sehat atau tidaknya peserta didik dapat mempengaruhi cara belajarnya					
11	Faktor internal lebih berpengaruh dalam perilaku belajar saya di sekolah					

12	Penggunaan media sosial bermanfaat dalam pembelajaran					
13	Pembatasan penggunaan handpone saat disekolah membuat saya tidak semangat untuk belajar					
14	Menonton Tiktok pada saat di sekolah dapat memberikan semangat dan motivasi ketika belajar					
15	Hal-hal yang membuat saya bahagia dapat berpengaruh dalam perilaku belajar saya					

Setelah mencermati instrument dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 28 Maret 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP.19710208 200112 2 002

Dr. Ahdar, M.Pd.I  
NIP.19761230 200501 2 002

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

		Correlations																		
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.303	.361*	.553**	.491**	.268	.166	.151	.353	-.192	-.119	.261	.188	.392*	-.006	.241	.293	.349	.578**
	Sig. (2-tailed)		.104	.050	.002	.006	.152	.380	.427	.056	.308	.531	.164	.320	.032	.977	.200	.116	.059	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	.303	1	.450*	.490**	.491**	.572**	.187	.391*	.435*	-.012	-.075	-.013	-.061	.370*	.011	.074	.080	-.167	.528**
	Sig. (2-tailed)	.104		.013	.006	.006	.001	.321	.033	.016	.949	.694	.945	.751	.044	.953	.697	.674	.376	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	.361*	.450*	1	.521**	.386*	.313	-.036	.191	.536**	.076	-.094	-.322	-.048	.314	.218	.213	.292	-.258	.454*
	Sig. (2-tailed)	.050	.013		.003	.035	.092	.849	.312	.002	.689	.620	.082	.802	.092	.248	.258	.118	.169	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.553**	.490**	.521**	1	.605**	.357	.288	.262	.533**	.059	-.146	-.087	.332	.278	-.192	.083	.185	.138	.597**
	Sig. (2-tailed)	.002	.006	.003		.000	.053	.123	.161	.002	.757	.442	.649	.073	.137	.310	.662	.329	.467	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	.491**	.491**	.386*	.605**	1	.483**	.340	.241	.344	.210	-.110	-.061	.309	.340	.222	.318	.332	.245	.733**
	Sig. (2-tailed)	.006	.006	.035	.000		.007	.066	.200	.063	.265	.563	.747	.097	.066	.239	.087	.073	.191	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	.268	.572**	.313	.357	.483**	1	.183	.443*	.404*	.396*	-.070	-.130	.238	.467**	.365*	.375	.445*	.020	.727**
	Sig. (2-tailed)	.152	.001	.092	.053	.007		.332	.014	.027	.030	.713	.493	.206	.009	.048	.041	.014	.917	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	.166	.187	-.036	.288	.340	.183	1	.094	.046	.133	-.066	-.049	.166	.335	.198	.163	.083	.166	.418*
	Sig. (2-tailed)	.380	.321	.849	.123	.066	.332		.622	.811	.484	.730	.795	.380	.071	.295	.390	.662	.380	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X08	Pearson Correlation	.151	.391*	.191	.262	.241	.443*	.094	1	.667**	.000	-.033	-.029	.084	.186	.112	.384*	.595**	.078	.557**
	Sig. (2-tailed)	.427	.033	.312	.161	.200	.014	.622		.000	1.000	.862	.879	.660	.324	.556	.036	.001	.684	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	.353	.435*	.536**	.533**	.344	.404*	.046	.667**	1	.106	-.087	-.087	.132	.222	.098	.315	.392*	-.008	.613**
	Sig. (2-tailed)	.056	.016	.002	.002	.063	.027	.811	.000		.578	.647	.646	.486	.239	.605	.090	.032	.967	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	-.192	-.012	.076	.059	.210	.396*	.133	.000	.106	1	.012	-.104	.240	.119	.411*	.068	.084	-.011	.322
	Sig. (2-tailed)	.308	.949	.689	.757	.265	.030	.484	1.000	.578		.950	.584	.200	.532	.024	.721	.661	.955	.082
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	-.119	-.075	-.094	-.146	-.110	-.070	-.066	-.033	-.087	.012	1	-.037	-.208	.294	.055	.000	.207	-.146	.017
	Sig. (2-tailed)	.531	.694	.620	.442	.563	.713	.730	.862	.647	.950		.847	.270	.115	.772	1.000	.273	.442	.928
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.261	-.013	-.322	-.087	-.061	-.130	-.049	-.029	-.087	-.104	-.037	1	-.047	-.082	-.194	-.147	-.313	.337	.027
	Sig. (2-tailed)	.164	.945	.082	.649	.747	.493	.795	.879	.646	.584	.847		.807	.667	.305	.438	.092	.069	.889
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.188	-.061	-.048	.332	.309	.238	.166	.084	.132	.240	-.208	-.047	1	.068	-.140	.014	.230	.469**	.329
	Sig. (2-tailed)	.320	.751	.802	.073	.097	.206	.380	.660	.486	.200	.270	.807		.723	.462	.941	.221	.009	.076
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.392*	.370*	.314	.278	.340	.467**	.335	.186	.222	.119	.294	-.082	.068	1	.522**	.412*	.443*	.111	.667**
	Sig. (2-tailed)	.032	.044	.092	.137	.066	.009	.071	.324	.239	.532	.115	.667	.723		.003	.024	.014	.560	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	-.006	.011	.218	-.192	.222	.365*	.198	.112	.098	.411*	.055	-.194	-.140	.522**	1	.641**	.435*	.010	.465**
	Sig. (2-tailed)	.977	.953	.248	.310	.239	.048	.295	.556	.605	.024	.772	.305	.462	.003		.000	.016	.958	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X16	Pearson Correlation	.241	.074	.213	.083	.318	.375*	.163	.384	.315	.068	.000	-.147	.014	.412*	.641**	1	.701**	-.061	.578**
	Sig. (2-tailed)	.200	.697	.258	.662	.087	.041	.390	.036	.090	.721	1.000	.438	.941	.024	.000		.000	.750	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	.293	.080	.292	.185	.332	.445*	.083	.595**	.392	.084	.207	-.313	.230	.443*	.435*	.701**	1	.127	.630**
	Sig. (2-tailed)	.116	.674	.118	.329	.073	.014	.662	.001	.032	.661	.273	.092	.221	.014	.016	.000		.504	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	.349	-.167	-.258	.138	.245	.020	.166	.078	-.008	-.011	-.146	.337	.469**	.111	.010	-.061	.127	1	.281
	Sig. (2-tailed)	.059	.376	.169	.467	.191	.917	.380	.684	.967	.955	.442	.069	.009	.560	.958	.750	.504		.133
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.578**	.528**	.454*	.597**	.733**	.727**	.418*	.557**	.613**	.322	.017	.027	.329	.667**	.465**	.578**	.630**	.281	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.012	.000	.000	.000	.022	.001	.000	.082	.928	.889	.076	.000	.010	.001	.000	.133	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



PAREPARE

### Correlations

		Y01	Y02	Y03	X04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	-.178	-.209	-.083	.191	.034	.469*	.158	.322	.047	.207	-.013	.314	.147	.222	.045	.247	.313	.365*
	Sig. (2-tailed)		.346	.267	.664	.312	.858	.009	.403	.083	.806	.274	.944	.091	.437	.237	.812	.188	.092	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y02	Pearson Correlation	-.178	1	.224	.635*	.081	.728*	.118	-.089	.018	.039	-.053	.101	.173	-.412*	.147	.165	.629*	.149	.449*
	Sig. (2-tailed)	.346		.235	.000	.669	.000	.534	.641	.925	.837	.782	.594	.360	.024	.438	.383	.000	.432	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y03	Pearson Correlation	-.209	.224	1	.183	.103	.140	.129	-.108	-.241	-.163	-.228	-.239	-.184	.069	-.180	-.062	-.113	-.358	-.015
	Sig. (2-tailed)	.267	.235		.334	.589	.461	.497	.569	.199	.388	.225	.204	.330	.719	.341	.744	.554	.052	.936
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y04	Pearson Correlation	-.083	.635**	.183	1	-.091	.453*	.302	.414*	.349	.348	.085	.373*	.280	.105	.431*	.411*	.397*	.153	.737**
	Sig. (2-tailed)	.664	.000	.334		.633	.012	.105	.023	.059	.060	.657	.042	.135	.582	.017	.024	.030	.421	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y05	Pearson Correlation	.191	.081	.103	-.091	1	.108	-.068	.149	-.004	-.084	.064	-.176	.016	.022	-.061	-.250	.294	.005	.136
	Sig. (2-tailed)	.312	.669	.589	.633		.570	.720	.432	.981	.661	.737	.353	.933	.909	.747	.183	.115	.978	.475
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



Y06	Pearson Correlation	.034	.728**	.140	.453*	.108	1	.009	-.101	.046	-.051	-.136	.035	.329	-.108	.108	.261	.697*	.091	.463*
	Sig. (2-tailed)	.858	.000	.461	.012	.570		.963	.594	.810	.791	.475	.853	.076	.569	.570	.163	.000	.633	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y07	Pearson Correlation	.469*	.118	.129	.302	-.068	.009	1	.110	.048	.210	.258	.066	.175	.105	.163	.306	.100	.487*	.487**
	Sig. (2-tailed)	.009	.534	.497	.105	.720	.963		.564	.802	.266	.168	.728	.356	.580	.389	.100	.601	.006	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y08	Pearson Correlation	.158	-.089	-.108	.414*	.149	-.101	.110	1	.652*	.205	.045	.501*	.000	.335	.188	.076	-.008	.045	.450*
	Sig. (2-tailed)	.403	.641	.569	.023	.432	.594	.564		.000	.276	.813	.005	1.000	.070	.319	.690	.968	.812	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y09	Pearson Correlation	.322	.018	-.241	.349	-.004	.046	.048	.652*	1	.384*	.186	.609*	.186	.326	.353	.016	.137	.294	.584**
	Sig. (2-tailed)	.083	.925	.199	.059	.981	.810	.802	.000		.036	.326	.000	.326	.079	.056	.932	.471	.115	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	.047	.039	-.163	.348	-.084	-.051	.210	.205	.384*	1	.455*	.239	.455*	.294	.491*	.328	.183	.171	.574**
	Sig. (2-tailed)	.806	.837	.388	.060	.661	.791	.266	.276	.036		.012	.204	.012	.115	.006	.077	.333	.367	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	.207	-.053	-.228	.085	.064	-.136	.258	.045	.186	.455*	1	.297	.560*	-.085	.320	.271	.047	.261	.410*
	Sig. (2-tailed)	.274	.782	.225	.657	.737	.475	.168	.813	.326	.012		.111	.001	.654	.085	.148	.806	.163	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y12	Pearson Correlation	-.013	.101	-.239	.373*	-.176	.035	.066	.501*	.609*	.239	.297	1	.114	.081	.064	.251	-.093	.322	.448*
	Sig. (2-tailed)	.944	.594	.204	.042	.353	.853	.728	.005	.000	.204	.111		.547	.669	.737	.181	.624	.083	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	.314	.173	-.184	.280	.016	.329	.175	.000	.186	.455*	.560*	.114	1	-.085	.464*	.387*	.421*	.215	.573**
	Sig. (2-tailed)	.091	.360	.330	.135	.933	.076	.356	1.000	.326	.012	.001	.547		.654	.010	.035	.021	.253	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y14	Pearson Correlation	.147	-.412*	.069	.105	.022	-.108	.105	.335	.326	.294	-.085	.081	-.085	1	.076	.151	-.190	.135	.253
	Sig. (2-tailed)	.437	.024	.719	.582	.909	.569	.580	.070	.079	.115	.654	.669	.654		.690	.427	.315	.476	.177
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y15	Pearson Correlation	.222	.147	-.180	.431*	-.061	.108	.163	.188	.353	.491*	.320	.064	.464*	.076	1	.121	.334	.341	.557**
	Sig. (2-tailed)	.237	.438	.341	.017	.747	.570	.389	.319	.056	.006	.085	.737	.010	.690		.523	.071	.065	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y16	Pearson Correlation	.045	.165	-.062	.411*	-.250	.261	.306	.076	.016	.328	.271	.251	.387*	.151	.121	1	.282	.305	.518**
	Sig. (2-tailed)	.812	.383	.744	.024	.183	.163	.100	.690	.932	.077	.148	.181	.035	.427	.523		.131	.102	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y17	Pearson Correlation	.247	.629**	-.113	.397*	.294	.697*	.100	-.008	.137	.183	.047	-.093	.421*	-.190	.334	.282	1	.266	.570**
	Sig. (2-tailed)	.188	.000	.554	.030	.115	.000	.601	.968	.471	.333	.806	.624	.021	.315	.071	.131		.155	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y18	Pearson Correlation	.313	.149	-.358	.153	.005	.091	.487*	.045	.294	.171	.261	.322	.215	.135	.341	.305	.266	1	.507**
	Sig. (2-tailed)	.092	.432	.052	.421	.978	.633	.006	.812	.115	.367	.163	.083	.253	.476	.065	.102	.155		.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.365*	.449*	-.015	.737*	.136	.463*	.487*	.450*	.584*	.574*	.410*	.448*	.573*	.253	.557*	.518*	.570*	.507*	1
	Sig. (2-tailed)	.047	.013	.936	.000	.475	.010	.006	.013	.001	.001	.024	.013	.001	.177	.001	.003	.001	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**Lampiran 7 Dokumentasi**



**“Peserta Didik sedang mengisi angket”**



### Daftar Riwayat Hidup



Haerani Nur, lahir pada tanggal 09 Mei 2000, alamat di Jln Mangga No.23, Kelurahan Mallawa, Kec. Mallusetasi, Kab. Barru. Anak ke-empat dari empat bersaudara. Ayah bernama Muhammad Nur dan Ibu bernama Tasmiah. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 3 Mallawa, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Mallusetasi. Selanjutnya melanjutkan sekolah menengah atas di MAN 2 Barru. Pendidikan S1 ditempuh di Institut Agama Islam Negeri Parepare, dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah. Penulis menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 4 Barru”.